

PT Medco Energi Internasional Tbk
dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)



MEDCOENERGI

FORMULIR No. VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT) UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

1. Nama : Lukman Ahmad Mahfud
No. Identitas : 09.5304.260254.0142
Alamat : Tanjung Mas Raya Blok.B 8/16 Rt. 002 / Rw. 001
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon : 021-2995 3000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Syamsurizal
No. Identitas : 09.5308.281065.0270
Alamat : Komplek Suad H 45 12 No. 12 Rt. 009 / Rw. 003
Kalibata, Pancoran – Jakarta Selatan
Telepon : 021-2995 3000
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit) Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan ("Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak diaudit) Untuk Periode Tiga Bulan Perseroan dan Anak Perusahaan");
2. Kami telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit) Untuk Periode Tiga Bulan Perseroan dan Anak Perusahaan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia;
3. a. Kami telah memuat semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit) Untuk Periode Tiga Bulan Perseroan dan Anak Perusahaan secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit) Untuk Periode Tiga Bulan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta 24 April 2013
PT Medco Energi Internasional Tbk

Nama : Lukman Ahmad Mahfud
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Syamsurizal
Jabatan : Direktur Keuangan

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5-7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11-128
Informasi Tambahan.....	129-131

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2q,4, 38,40,41	456.581.461	523.651.774
Investasi jangka pendek	2f,2q,5,40,41,43	263.675.028	311.668.012
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2q 11,38,40,41	-	1.343.426
Piutang usaha	2g,2q,2v,6,40,41		
Pihak berelasi	2e,23,38	68.474.745	32.701.117
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$144.495 pada tanggal 31 Maret 2013, AS\$144.495 pada tanggal 31 Desember 2012		90.413.802	114.428.181
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$28.454.825 pada tanggal 31 Maret 2013, AS\$28.454.825 pada tanggal 31 Desember 2012	2g,2q,7,40,41	80.424.062	79.157.762
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar AS\$6.969.074 pada tanggal 31 Maret 2013, AS\$6.969.074 31 Desember 2012	2h,3,8	43.567.418	36.503.594
Pajak dibayar di muka	2s,9	11.100.329	9.379.589
Beban dibayar di muka	2i,10	2.974.515	4.066.007
Uang muka pembelian saham	16	-	30.080.481
Aset lancar lain-lain	17	772.082	1.682.237
Jumlah Aset Lancar		1.017.983.442	1.144.662.180

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	2g,2q,7,41		
Pihak berelasi	2e,38,40	113.955.510	101.615.237
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$52.506 pada tanggal 31 Maret 2013 dan AS\$52.506 pada tanggal 31 Desember 2012		3.475.039	4.505.896
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2q,11,37,38, 40,41	10.284.920	10.898.277
Aset pajak tangguhan - neto	2s,33	50.578.686	59.541.169
Investasi jangka panjang	2e, 2q,12,41	311.041.075	200.540.593
Investasi pada proyek	2q,13	30.324.414	30.324.414
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$77.110.846 pada tanggal 31 Maret 2013, AS\$75.015.599 pada tanggal 31 Desember 2012	2j,2k,2v, 14,30c,31	113.082.107	120.410.982
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l,2v,15	119.569.203	109.552.742
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, depleksi, amortisasi dan cadangan penurunan nilai sebesar AS\$1.023.379.275 pada tanggal 31 Maret 2013, dan AS\$1.001.514.489 pada tanggal 31 Desember 2012	2c,2l,2p,2v, 2v,15,30c	849.098.038	849.387.645
Aset lain-lain - neto	17,41	26.720.927	24.401.569
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.628.129.919	1.511.178.524
JUMLAH ASET		2.646.113.361	2.655.840.704

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	2e,2q,23,38,40,41	60.000.000	60.000.000
Utang usaha	2q,18,40,41		
Pihak berelasi	2e,38	894.324	69.936
Pihak ketiga		114.337.943	95.194.668
Utang lain-lain	2k,2q,19b,41	67.358.158	43.589.966
Utang pajak	2s,20	30.500.121	32.800.113
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	2o,2q,21 41	62.715.876	72.224.141
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek	2o,37	14.821.100	9.153.439
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,41		
Pinjaman bank	23,40	51.295.781	62.855.699
Wesel jangka menengah	24	29.908.989	40.386.422
Uang muka dari pelanggan	2e,19b		
Pihak ketiga	19b	16.682.081	15.897.995
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		448.514.373	432.172.379
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,41		
Pihak berelasi	2e,24,38	125.848.656	125.735.136
Pinjaman bank	23,40	479.619.170	654.384.407
Obligasi rupiah	24	459.764.072	307.542.144
Obligasi dolar Amerika Serikat	24	99.403.078	99.334.607
Utang lain-lain	2k,2q,19a,41	10.156.595	13.849.625
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,33	83.209.615	90.167.043
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2o,37	16.921.109	15.769.959
Liabilitas derivatif	2q,22,41	23.203.740	17.985.673
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2p,45	57.062.232	55.675.546
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.355.188.267	1.380.444.140
Jumlah Liabilitas		1.803.702.640	1.812.616.519

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
3.332.451.450 saham	1b,26	101.154.464	101.154.464
Saham treasury - 390.454.500 saham	2n,26	(5.574.755)	(5.574.755)
		95.579.709	95.579.709
Tambahan modal disetor	27	108.626.898	108.626.898
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	28	107.870	107.870
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	209.526	454.785
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	2u	(17.296.681)	(13.244.181)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		6.492.210	6.492.210
Tidak ditentukan penggunaannya		638.876.674	637.054.429
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		832.596.206	835.071.720
Kepentingan nonpengendali	2b,25a	9.814.515	8.152.465
Jumlah Ekuitas		842.410.721	843.224.185
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.646.113.361	2.655.840.704

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya	2e,2r,29,38,39		
Penjualan minyak dan gas neto		206.496.458	224.599.466
Penjualan kimia dan produk petrolem lainnya neto		2.672.576	2.146.768
Pendapatan dari jasa lainnya		12.154.181	3.118.970
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		221.323.215	229.865.204
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA			
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	2r,30a	(66.805.953)	(62.743.688)
Beban pokok penjualan kimia dan produk petrolem lainnya	2e,2r 30d,38	(3.166.055)	(1.885.080)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2l,2j,15,14,30c	(22.836.921)	(24.635.148)
Beban eksplorasi	2l,2r,30f	(3.568.236)	(3.136.045)
Biaya pembelian minyak mentah	2r,30g	(29.003.219)	(35.015.642)
Biaya jasa lainnya	2r,30b	(10.737.394)	(4.275.509)
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		(136.117.778)	(131.691.112)
LABA KOTOR		85.205.437	98.174.092
Beban penjualan, umum dan administrasi	2r,31	(29.497.066)	(34.765.704)
Beban pendanaan	23,24	(19.376.688)	(21.890.114)
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	6,7,14,15	(9.933.566)	(4.845.500)
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	2e,12	842.982	122.391
Pendapatan bunga		4.781.520	3.292.724
Pendapatan/(Beban) lain-lain	32	5.123.677	4.493.553
Keuntungan/(Kerugian) selisih kurs	32	1.173.232	2.264.015
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		38.319.528	46.845.457
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,33	(34.835.233)	(41.270.486)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		3.484.295	5.574.971
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
LABA (RUGI) SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	34	-	(313.373)
LABA TAHUN BERJALAN		3.484.295	5.261.598
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(245.259)	8.022
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas		(4.052.500)	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(813.464)	5.269.620
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk			
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		1.822.245	4.709.895
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	(313.373)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.822.245	4.396.522
Kepentingan nonpengendali			
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	2b,25b	1.662.050	865.076
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	2b,25b	-	-
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		1.662.050	865.076
		3.484.295	5.261.598
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk			
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		(2.475.514)	4.717.917
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	(313.373)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(2.475.514)	4.404.544

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
Kepentingan nonpengendali			
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	2b,25c	1.662.050	865.076
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	2b,25c	-	-
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		1.662.050	865.076
		(813.464)	5.269.620
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2z,35	0,0006	0,0015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk										
Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Saldo Laba		Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya						
Saldo per 1 Januari 2012 (setelah penyajian kembali)	95.579.709	108.626.898	6.492.210	646.992.913	107.870	(23.857)	-	857.775.743	9.891.696	867.667.439
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4.396.521	-	8.022	-	4.404.543	865.076	5.269.619
Saldo per 31 Maret 2012	95.579.709	108.626.898	6.492.210	652.389.434	107.870	(15.835)	-	863.180.286	10.756.772	873.937.058
Saldo per 31 Desember 2012/ 1 Januari 2013	95.579.709	108.626.898	6.492.210	637.054.429	107.870	454.785	(13.244.181)	835.071.720	8.152.465	843.224.185
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.822.245	-	(245.259)	(4.052.500)	(2.475.514)	1.662.050	(813.464)
Saldo per 31 Maret 2013	95.579.709	108.626.898	6.492.210	638.876.674	107.870	209.526	(17.296.681)	832.596.206	9.814.515	842.410.721

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan		237.348.052	204.281.086
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(137.010.967)	(108.231.931)
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		100.337.085	96.049.155
Pembayaran pajak penghasilan		(32.969.746)	(38.184.976)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		67.367.339	57.864.179
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Penambahan investasi jangka pendek	5	(115.000.000)	(9.935.108)
Penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek	5	150.989.467	-
Penambahan aset minyak dan gas bumi	15	(22.874.771)	(5.085.289)
Akuisisi atau investasi di entitas anak/entitas asosiasi		-	(24.274.870)
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(10.762.531)	(9.176.542)
Investasi pada saham	43	(79.577.019)	-
Penambahan aset lain-lain		(1.460.408)	(1.469.836)
Perolehan aset tetap	14	(2.229.056)	(3.853.859)
Penambahan piutang lain-lain berelasi		(12.340.273)	(13.486.500)
Penerimaan bunga		19.950.379	2.666.716
Penambahan piutang lain-lain		-	493.575
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(73.304.212)	(64.121.713)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Hasil yang diperoleh dari:			
- Pinjaman bank	23	60.000.000	135.289.160
- Utang jangka panjang lainnya	24	154.336.866	-
Pembayaran atas:			
- Pinjaman bank	23	(246.548.434)	(157.837.150)
- Utang jangka panjang lainnya	24	(10.500.000)	(43.500.000)
Pembayaran beban pendanaan		(19.545.851)	(23.067.578)
Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya		1.461.973	24.647.510
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(60.795.446)	(64.468.058)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(66.732.319)	(70.725.592)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN		-	(4.934.040)
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO		(337.994)	420.861
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>523.651.774</u>	<u>703.951.167</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>456.581.461</u>	<u>628.712.396</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan di dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Agustus 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No. 4180/2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Lantai 52, Gedung The Energy, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada entitas anak. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) memiliki karyawan sekitar 2.269 (tidak diaudit) dan 2.135 (tidak diaudit) orang pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Encore International Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Islands, merupakan entitas induk utama Grup. Entitas induk langsung Grup adalah Encore Energy Pte Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Hilmi Panigoro
Komisaris Independen	: Gusti Aman Deru Marsillam Simandjuntak
Komisaris	: Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno
Direktur Utama	: Lukman A. Mahfud
Direktur	: Syamsurizal Frila Berlini Yaman Akira Mizuta Dasril Dahya
Ketua Komite Audit	: Marsillam Simandjuntak
Anggota Komite Audit	: Hilmi Panigoro Gusti Aman Deru Zulfikri Aboebakar Djoko Sutardjo

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2011, menyetujui pengunduran diri Bapak Darmoyo Doyoatmojo dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan Bapak Darwin Cyril Noerhadi dari jabatannya sebagai Direktur. Selanjutnya RUPS mengangkat Bapak Lukman A. Mahfud sebagai Direktur Utama, dan Bapak Syamsurizal, Ibu Frila Berlini Yaman, Bapak Akira Mizuta dan Bapak Dasril Dahya sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Keseluruhan imbalan kerja jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar AS\$1,0 juta dan AS\$1,1 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012. Tidak ada pembayaran pesangon kepada anggota manajemen kunci pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.

d. Entitas Anak

- i. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan pengungkapan, hanya entitas *subholding* atau entitas anak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari jumlah aset/liabilitas, dan atau pendapatan/laba netto yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksplorasi	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan	
			31 Maret 2013	31 Desember 2012	31 Maret 2013	31 Desember 2012
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas</u>						
PT Medco E&P Tarakan ⁶⁾ Indonesia	1992	14 Jan' 2002	100,00	100,00	101,6	59,0
PT Medco E&P Kalimantan ^{5) 6)} Indonesia	1992	-	100,00	100,00	8,0	7,9
PT Medco E&P Indonesia ⁶⁾ Indonesia	1995	28 Nov' 1993	100,00	100,00	755,0	591,9
PT Medco E&P Tomori Sulawesi ^{2) 6)} Indonesia	2005	4 Des' 1997	100,00	100,00	365,1	288,8
PT Medco E&P Sembakung ⁶⁾ Indonesia	2005	22 Des' 1993	100,00	100,00	51,1	22,0
Medco Far East Limited ^{2) 6)} Cayman Islands	Non aktif	-	100,00	100,00	77,7	77,6
PT Medco E&P Simenggaris ⁶⁾ Indonesia	2009	24 Feb' 1998	100,00	100,00	34,5	29,5
PT Medco E&P Bengara ⁶⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	27 Sep' 1999	95,00	95,00	9,2	9,8
PT Medco E&P Lematang ⁶⁾ Indonesia	2003	6 Apr' 1987	100,00	100,00	136,0	154,0
Medco Energi Global Pte Ltd ^{1) 2) 13)} Singapura	Non aktif	-	100,00	100,00	396,2	329,1
PT Medco CBM Sekayu ⁶⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	27 Mei 2008	100,00	100,00	5,7	4,50
PT Medco E&P Merangin ⁶⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	14 Okt' 2003	100,00	100,00	0,7	0,6
PT Medco E&P Malaka ⁶⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi dan pengembangan	1 Sep' 1991	100,00	100,00	118,2	75,3
PT Medco E&P Rimau ⁶⁾ Indonesia	2005	23 Apr' 2003	100,00	100,00	695,0	495,9
PT Medco E&P Nunukan ⁶⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	12 Des' 2004	100,00	100,00	9,5	4,5
PT Medco E&P Bangkanai ^{1) 6)} Indonesia	Tahap eksplorasi	-	100,00	100,00	16,1	16,1
Medco Bawean (Holdings) Pte Ltd ^{1) 6)} Singapura	2008	12 Feb' 2011	100,00	100,00	82,2	98,4
Medco Yemen Malik Ltd ¹⁵⁾	2012	-	100,00	100,00	106,2	106,03
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas</u>						
PT Exspan Petrogas Intransua ^{1) 6)} Indonesia	1999		100,00	100,00	78,7	74,9
PT Medco Gas Indonesia ^{1) 6)} Indonesia	2009		100,00	100,00	19,0	18,4
<u>Produksi kimia dan perdagangan</u>						
PT Medco Downstream Indonesia ^{1) 2) 6)} Indonesia	2004		100,00	100,00	116,1	185,2
PT Medco Niaga Internasional ⁶⁾ Indonesia	2006		100,00	100,00	1,8	0,8
<u>Liquefied Natural Gas</u>						
PT Medco LNG Indonesia ⁶⁾ Indonesia	2007		100,00	100,00	188,8	139,3
<u>Lain-lain</u>						
MEI Euro Finance Limited ^{2) 6)} Mauritius	2002		100,00	100,00	1,9	1,9
Medco CB Finance BV ^{2) 6)} Belanda	2006		100,00	100,00	0,3	0,3
PT Medco Energi Mining Internasional ^{1) 6)} Indonesia	2009		100,00	100,00	35,7	35,6
Medco Straits Services Pte Ltd ^{1) 2) 6)} Singapura	2007		100,00	100,00	875,7	759,3

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak yang tidak aktif, atau tidak signifikan, atau telah menjadi entitas asosiasi pada periode 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, atau dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi	Persentase kepemilikan efektif	
		31 Maret 2013	31 Desember 2012
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas			
Bangkanai Petroleum (L) Berhad ⁷⁾	30 Desember 2003	100,00	100,00
BUT Medco Madura Pty Ltd ⁶⁾	-	51,00	51,00
PT Medco E&P Bawean ⁶⁾	-	100,00	100,00
PT Medco E&P Madura ⁶⁾	-	100,00	100,00
Medco Simenggaris Pty Ltd ⁶⁾	-	100,00	100,00
PT Medco E&P Yapen ^{1) 6)}	-	100,00	100,00
Camar Bawean Petroleum Ltd ⁸⁾	12 Februari 2011	100,00	100,00
Perkasa Equatorial Sembakung Ltd ¹⁰⁾	-	100,00	100,00
Exspan Cumi-cumi (L) Inc ⁹⁾	-	100,00	100,00
Sulawesi E&P Limited ⁶⁾	-	100,00	100,00
Lematang E&P Limited ¹¹⁾	6 April 1987	100,00	100,00
Medco Arabia ¹⁴⁾	-	100,00	100,00
Medco International Services Pte Ltd ¹⁴⁾	-	100,00	100,00
Medco International Ventures Ltd ¹⁴⁾	12 Maret 2005	100,00	100,00
Medco Yemen Holding Ltd ^{1) 14)}	-	100,00	100,00
Medco Yemen Amed Ltd ¹⁵⁾	13 April 2008	100,00	100,00
Medco Yemen Arat Ltd ¹⁵⁾	13 April 2008	100,00	100,00
Medco Cambodia Holding Limited ¹⁴⁾	-	100,00	100,00
Medco Cambodia Tonle Sap ¹⁶⁾	September 2007	100,00	100,00
Medco International Enterprise Ltd ^{1) 14)}	-	100,00	100,00
Medco LLC ¹⁷⁾	Januari 2006	68,00	68,00
Medco International Petroleum Ltd ¹⁴⁾	2 Juli 2007	100,00	100,00
Medco Energi USA Inc ^{1) 14)}	-	100,00	100,00
Medco Energi US LLC ¹⁸⁾	*)	100,00	100,00
Medco Petroleum Management LLC ¹⁸⁾	-	100,00	100,00
Medco Energi (BVI) Ltd ¹⁴⁾	-	100,00	100,00

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Persentase kepemilikan efektif	
	31 Maret 2013	31 Desember 2012
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas</u>		
PT Sistim Vibro Indonesia ²³⁾	100,00	100,00
PT Medco Integrated Resources ²³⁾	100,00	100,00
PT Medco Energi Gas Sumatra ²⁴⁾	100,00	100,00
PT Medco Energi CBM Indonesia ^{1) 6)}	100,00	100,00
PT Medco CBM Pendopo ¹²⁾	100,00	100,00
PT Medco CBM Bengara ¹²⁾	100,00	100,00
PT Medco CBM Lematang ¹²⁾	100,00	100,00
PT Medco CBM Rimau ¹²⁾	100,00	100,00
Medco Petroleum Services Ltd ¹³⁾	100,00	100,00
Nafusah Oil Operations BV ²⁷⁾	24,40	-
<u>Produksi kimia dan perdagangan</u>		
PT Medco LPG Kaji ²¹⁾	100,00	100,00
PT Medco Sarana Kalibaru ³⁾	36,12	36,12
PT Medco Methanol Bunyu ²¹⁾	100,00	100,00
PT Medco Ethanol Lampung ^{1) 21)}	100,00	100,00
PT Usaha Tani Sejahtera ⁴⁾	100,00	100,00
PT Medco Services Indonesia ²¹⁾	100,00	100,00
PT Bumi Agro Lampung ⁴⁾	100,00	100,00
PT Medco Sarana Balaraja ⁶⁾	100,00	100,00
PT Mahakam Raksa Buminusa ²⁵⁾	99,00	99,00
Petroleum Exploration & Production Int Ltd ^{1) 13)}	100,00	100,00
Synergia Trading International Pte Ltd ¹³⁾	100,00	100,00
Fortico International Limited ¹¹⁾	100,00	100,00
<u>Pembangkit listrik</u>		
PT Medco Power Indonesia (MPI)	49,00	49,00
PT Mitra Energi Batam ¹⁹⁾	31,36	31,36
PT Universal Batam Energy ¹⁹⁾	34,30	34,30
PT Dalle Panaran ¹⁹⁾	49,00	49,00
PT Dalle Energi Batam ¹⁹⁾	39,20	28,26
PT Medco Power Sumatra ¹⁹⁾	49,00	49,00
PT Medco Cahaya Geothermal ¹⁹⁾	49,00	49,00

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pembangkit listrik (lanjutan)	Persentase kepemilikan efektif	
	31 Maret 2013	31 Desember 2012
PT Medco Geopower Sarulla ¹⁹⁾	49,00	49,00
PT Muara Enim Multi Power ¹⁹⁾	39,20	39,20
PT Medco Geothermal Sarulla ¹⁹⁾	49,00	49,00
PT Energi Prima Elekrika ¹⁹⁾	45,33	45,33
PT Multidaya Prima Elektrindo ¹⁹⁾	41,65	41,65
PT Indo Medco Power ¹⁹⁾	49,00	49,00
PT Medco Geothermal Indonesia ¹⁹⁾	49,00	49,00
PT Medco Energi Menamas ¹⁹⁾	49,00	49,00
PT Medco General Power Services ¹⁹⁾	48,95	48,95
PT TJB Power Services ¹⁹⁾	39,21	39,21
PT Sangsaka Agro Lestari ¹⁹⁾	34,30	34,30
Medco Power Venture Pte Ltd ^{1) 19)}	49,00	49,00
Biofuel Power Pte Ltd ²⁰⁾	49,00	49,00
Sky Investment Venture Ltd ⁸⁾	100,00	100,00
PT Medco Energi Nusantara ⁶⁾	100,00	100,00
International Power Venture Ltd ⁸⁾	100,00	100,00
PT Duta Tambang Rekayasa ^{26)**}	100,00	100,00
PT Duta Tambang Sumber Alam ^{26)***}	100,00	100,00
PT Satria Raksa Buminusa ²⁵⁾	100,00	100,00
PT Musi Raksa Buminusa ²⁵⁾	100,00	100,00
PT Api Metra Graha ⁶⁾	49,00	-

- 1) dan entitas anak
2) sebesar 90%-95% dari jumlah aset merupakan akun antar perusahaan dalam Grup yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian
3) Kepemilikan pada MSK sebesar 63,88% divestasi pada tanggal 3 Desember 2012
4) Medco Ethanol Lampung menjual investasi pada PT Usaha Tani Sejahtera dan PT Bumi Agro Lampung kepada Entitas Anak PT Medco Downstream Indonesia dan PT Medco Service Indonesia, masing-masing pada bulan September dan Desember 2012
5) *Technical Assistance Contract (TAC)* Kalimantan dilepaskan pada tahun 2008
6) Entitas anak PT Medco Energi Internasional Tbk
7) Entitas anak PT Medco E&P Bangkanai
8) Entitas anak Medco Bawean (Holding) Pte Ltd
9) Entitas anak PT Medco E&P Kalimantan
10) Entitas anak Medco Far East Limited
11) Entitas anak Petroleum Exploration & Production Int Ltd
12) Entitas anak PT Medco Energi CBM Indonesia
13) Entitas anak Medco Straits Services Pte Ltd
14) Entitas anak Medco Energi Global Pte Ltd
15) Entitas anak Medco Yemen Holding Ltd
16) Entitas anak Medco Cambodia Holding Ltd
17) Entitas anak Medco International Enterprise Ltd
18) Entitas anak Medco Energi USA, Inc
19) Entitas anak PT Medco Power Indonesia
20) Entitas anak Medco Power Ventures Pte Ltd
21) Entitas anak PT Medco Downstream Indonesia
22) Entitas anak PT Medco Ethanol Lampung
23) Entitas anak PT Exspan Petrogas Intrunusa
24) Entitas anak PT Medco Gas Indonesia
25) Entitas anak PT Medco Sarana Balaraja
26) Entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional
27) Entitas anak Medco International Ventures Ltd
28) Disajikan kembali
*) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi bervariasi dari tahun 2005-2009
**) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi pada tanggal 2 Februari 2010
***) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi pada tanggal 6 Mei 2008

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

- ii. Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Kerjasama Operasi	Negara	Hak Kepemilikan (%)	
		31 Maret 2013	31 Desember 2012
Blok Brazos 437/451	Amerika Serikat	100,00	100,00
East Cameron (EC)			
317/318 <i>lease</i>	Amerika Serikat	75,00	75,00
East Cameron (EC) 316	Amerika Serikat	100,00	100,00
Main Pass (MP)			
64/65 <i>lease</i>	Amerika Serikat	75,00	75,00
Blok Mustang Island 758	Amerika Serikat	66,25	66,25
West Delta 52	Amerika Serikat	53,84	53,84
Walker Ranch <i>lease</i>	Amerika Serikat	58,96	58,96
West Cameron 557	Amerika Serikat	100,00	100,00
Blok E <i>off shore</i> *)	Kamboja	41,25	41,25
Blok 12*)	Kamboja	52,50	52,50
Nimr - Karim Area	Oman	51,00	51,00
Blok 47 Ghadames Basin	Libya	50,00	50,00
Blok 82	Yaman	38,25	38,25
Blok 83	Yaman	38,25	38,25
Blok 9	Yaman	21,25	21,25

*) Dalam proses pelepasan

- iii. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 43a.
- iv. Medco Yemen Malik Limited adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan The British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004, tanggal 7 Februari 2012 dengan nomor daftar 1694649 dan beralamat di Palm Grove House P.O Box 438 Road Town, Tortola, VG 1110 British Virgin Islands. Medco Yemen Malik Limited dimiliki seratus persen (100%) oleh Medco Yemen Holding Limited dengan modal dasar sebanyak 50.000 saham, tanpa nilai nominal.
- v. Berdasarkan Sertifikat Pendirian Perusahaan Joy A. Rankine, Asisten Pencatatan Perusahaan Cayman Islands, No. ET-265735 tanggal 19 Januari 2012, Medco Strait Services Pte Ltd mendirikan Medco Petroleum Services Limited dengan modal disetor sebesar AS\$50.000. Jumlah penyertaan modal Medco Strait Services Pte Ltd sebesar AS\$50.000 merupakan 100% kepemilikan saham.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, yang telah diubah melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian, dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lain, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Seperti yang diungkapkan lebih lanjut dalam catatan berikut yang relevan, beberapa standar akuntansi yang diubah dan diterbitkan telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012, secara prospektif maupun retrospektif.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011/1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk satu kelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, entitas dalam pengendalian bersama, dan entitas asosiasi jika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%. Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- (d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disajikan entitas pelapor mengenai kombinasi bisnis dan dampak terkait dalam laporan keuangannya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", secara prospektif, yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari Entitas Anak, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam Rupiah dan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk entitas yang pembukuan/akun-akun diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Euro, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS, untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas-entitas tersebut, diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah/AS\$1	9.719	9.670
Euro/AS\$1	1,2782	1,3247
Dolar Australia/AS\$1	1,0423	1,0368
Dolar Singapura /AS\$1	0,8042	0,8177
Poundsterling Inggris/AS\$1	1,5140	1,6111
Yen Jepang 100/AS\$1	1,0622	1,1579

Sebagian Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional menggunakan nilai asli mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah kerjasama operasi dimana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama dari Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai yang harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut. Adopsi PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Aset yang diterima diukur dengan cara tersebut, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang ditukar. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang ditukar.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8 - 20
Peralatan panel pengendali	4 - 20
Peralatan dan perlengkapan pengeboran ^{*)}	8 - 16
Peralatan telekomunikasi	5
Kendaraan bermotor	4 - 10
<i>Leasehold improvements</i>	3 - 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5
Pesawat terbang	20

^{*)} efektif 1 Januari 2011, Grup mengganti taksiran masa manfaat peralatan dan perlengkapan pengeboran dari 4–10 tahun menjadi 8–16 tahun berdasarkan penilaian teknis dan studi komparatif industri.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pengakuan aset tetap dihentikan dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan netto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laba atau rugi pada saat aset dikeluarkan.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, taksiran masa ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Sebelum 1 Januari 2012, tidak terdapat ketentuan untuk menelaah secara terpisah perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Oleh karena itu, penelaahan dilakukan secara gabungan. Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tidak terbatas. Oleh karena itu, perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa. Selisih antara investasi sewa neto dan investasi sewa bruto (jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

Laba atau rugi dari transaksi jual-dan-sewa balik yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Aset Minyak dan Gas Bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, *platform*, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012

Entitas Anak yang bergerak di industri eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dicatat sebagai *unoperated acreage*, yang terkait dengan aset dimana cadangan terbukti belum ditemukan, atau *operated acreage* jika cadangan terbukti telah ditemukan.

Unoperated acreage tidak didepresiasi/didepleksi tetapi dievaluasi secara periodik untuk penurunan nilai, dan kerugian diakui pada saat penurunan nilai terjadi.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Biaya pengeboran sumur eksplorasi, termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur, maka biaya pengeboran sumur yang dikapitalisasi dicatat dalam sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait. Namun, apabila tidak ditemukan maka biaya tersebut dicatat sebagai beban.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), estimasi awal biaya pembongkaran dan restorasi area diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset minyak dan gas bumi dan diamortisasi/didepleksi sebagai bagian dari biaya perolehan aset secara keseluruhan (Catatan 2p).

Sejak tanggal 1 Januari 2012

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Ekplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Menurut PSAK ini, beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2v). Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya disajikan kembali untuk mencerminkan dampak dari penerapan PSAK No. 64 secara retroaktif.

m. Aset Takberwujud

Biaya-biaya untuk memperoleh dan menyiapkan penggunaan perangkat lunak dicatat sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Saham Tresuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham tresuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham tresuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham tresuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Program Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja". Revisi PSAK tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian namun diperlukan pengungkapan tambahan (Catatan 37).

Sebelum tahun 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), dalam melakukan pengakuan atas liabilitas dan beban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya.

i. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi entitas anak dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

ii. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan untuk personil manajemen kunci sesuai dengan kebijakan Grup.

Biaya imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

p. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa, dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area (lanjutan)

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

Grup menerapkan:

- i. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", yang bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- ii. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", yang diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai liabilitas sesuai PSAK No. 57.

q. Instrumen Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengalami revisi dan efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dengan judul yang sama dan juga menerapkan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak mempunyai dampak yang signifikan pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan dalam empat jenis: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, beserta sifat dan tingkat yang timbul dari instrumen keuangan Grup yang terungkap selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan cara entitas mengelola risiko tersebut.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tanggal pelaporan keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi jangka pendek dan aset derivatif diklasifikasikan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak termasuk dalam kelompok aset diperdagangkan dan tidak diklasifikasikan sebagai “diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi”, “tersedia untuk dijual”, atau sebagai “investasi dimiliki hingga jatuh tempo”.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan piutang sewa pembiayaan dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, selain pinjaman yang diberikan dan piutang, serta entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2013.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau
- iii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dinilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan cadangan penurunan nilai. Jika terdapat penghapusan yang dapat dipulihkan di masa mendatang, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- **Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian - direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik/dipulihkan melalui laba atau rugi; namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada penurunan nilai tercatat dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, pinjaman jangka panjang, liabilitas jangka panjang, uang muka dari pelanggan dan liabilitas keuangan derivatif.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari nilai pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK No. 23 (Revisi 2010) mengidentifikasi keadaan dimana kriteria dalam mengakui pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui, dan menentukan perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari berbagai jenis transaksi dan kejadian tertentu, dan juga memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pada pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui pada saat pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di-*lifting* kurang/lebih dari hak Grup, maka piutang dari/utang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat *rig* telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan *rig* telah dipindahkan dari lokasi sumur pengeboran yang terakhir.

Pendapatan dari penjualan produk kimia dan produk minyak dan gas lainnya diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan/pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

s. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar secara neto.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar antara 44% sampai 48%.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan, paling tinggi sebesar 50%.

Entitas Anak yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenakan tarif pajak sebesar 25%.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak mempunyai dampak yang signifikan pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan tambahan.

t. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs (sepanjang selisih kurs tersebut merupakan penyesuaian beban bunga) yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aset sudah siap digunakan sesuai tujuannya.

u. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada laba komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laba atau rugi.

Pada tahun 2012, Perusahaan menandatangani kontrak *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *swap* tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

v. Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK No. 48 (Revisi 2009) juga menentukan kapan entitas memulihkan suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk sebuah aset kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi yang dapat teridentifikasi, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dihitung dengan metode *multiple valuation* atau indikasi nilai wajar yang tersedia lainnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mempertimbangkan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

w. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih atas restrukturisasi entitas sepengendali diakui sebagai keuntungan atau kerugian jika kondisi-kondisi dalam PSAK terpenuhi. Jika tidak terpenuhi, maka selisih yang belum terealisasi dicatat di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Ventura Bersama

Grup menerapkan PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam ventura bersama yaitu entitas yang dikendalikan secara bersama-sama, dimana pihak-pihak dalam ventura memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara venturer mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam ventura bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*). Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari ventura bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan ventura bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar grup, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dan ventura bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Ventura bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengharuskan pengungkapan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan informasi segmen utama disajikan berdasarkan segmen bisnis, karena risiko dan manfaat banyak dipengaruhi oleh aktivitas bisnis yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder didefinisikan berdasarkan lokasi geografis dari aktivitas bisnis Grup.

z. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba netto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian.

aa. Revisi Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku

Standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$159.033.042 dan AS\$147.273.793. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 termasuk porsi lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar AS\$226.361.942 dan AS\$213.786.226. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan untuk semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilainya setiap tahun, sedangkan aset non-keuangan lainnya diuji penurunan nilainya apabila terdapat indikasi adanya nilai tercatat yang tidak terpulihkan.

Ketika nilai pakai dalam perhitungan ditentukan, manajemen harus memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan diterima dari aset atau unit penghasil kas, dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Namun demikian, dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subyek dari ketidakpastian yang signifikan. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$16.921.109 dan AS\$15.769.959. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin dapat direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$113.082.107 dan AS\$120.410.982. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$50.536.492 dan AS\$43.472.668. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$57.062.232 dan AS\$55.675.546. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<u>Kas</u>	47.055	86.239
<u>Bank</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2.967.172	7.045.315
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2.637.493	23.465.320
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Citibank, NA	378.024	354.914
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	336.460	336.343
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	328.643	8.292.605
PT Bank CIMB Niaga Tbk	197.085	215.446
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.750	788.910
Lain-lain	111.244	118.110

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2013	2012
<u>Bank (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Barclays Bank	87.158.670	35
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.823.080	70.746.271
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.165.140	36.258.481
Muscat Bank	12.607.028	8.088.699
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ	11.374.541	41.055.280
Standard Chartered Bank	7.301.136	39.405.382
Citibank, NA	6.287.367	4.852.698
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.289.850	2.622.793
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.867.615	2.185.195
Capital One	1.364.544	3.534.929
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.165.074	1.097.316
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	715.617	6.355
PT Bank DBS Indonesia	593.572	345.656
PT Bank ICBC Indonesia	382.006	503.064
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	368.173	280.550
BNP Paribas	322.798	383.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.054.886
Libyan Foreign Bank	-	2.090.023
Bank of Commerce and Development	-	951.960
Bank Julius Baer & Co Ltd	-	769.996
Cooperative and Agricultural Credit Bank	-	546.134
Lain-lain	72.000	101.136
<u>Mata uang asing lainnya</u>	25.066	305.493
Sub-jumlah	249.863.148	261.802.295
<u>Setara kas</u>		
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	3.796.687	9.320.770
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	15.000.000	23.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Citibank, NA	1.767.260	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.155.739
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	40.079.706	40.053.094
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	40.000.000	25.000.000
Bank Permata Syariah	35.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	25.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	30.000.000
PT Bank DBS Indonesia	10.000.000	60.000.000
PT Bank UOB Buana	10.000.000	40.000.000
UBS AG	5.286.618	2.285.624
PT Bank DKI	5.000.000	10.000.000
Barclays Bank	434.988	435.064
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.999	-

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2013	2012
<u>Setara kas (lanjutan)</u>		
<u>Deposito berjangka (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000
Lain-lain	-	412.949
Sub-jumlah	206.671.258	261.763.240
Jumlah	456.581.461	523.651.774
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah	2,00% - 3,10%	3,50% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 3,25%	0,05% - 3,25%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Surat berharga - diperdagangkan		
Rupiah		
Unit Reksadana	3.924.246	3.919.455
Obligasi	430.900	430.972
Dolar Amerika Serikat		
Dana kelolaan manajer investasi	259.319.882	307.317.585
Jumlah	263.675.028	311.668.012

Tingkat bunga tahunan surat berharga yang diperdagangkan (obligasi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah berkisar dari 7,35% sampai 10,85% per tahun.

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013, keuntungan neto dari realisasi penjualan surat berharga dengan yang belum terelisasi adalah sebesar USD 2,9 juta (31 Desember 2012: keuntungan sebesar AS\$10,1 juta).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - Neto

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2013	2012
<u>Pihak berelasi</u>		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	68.474.745	32.636.901
PT Medco Sarana Kalibaru	-	64.216
Sub-jumlah	68.474.745	32.701.117
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	30.063.478	33.758.871
Pelanggan luar negeri	60.494.819	80.813.805
Sub-jumlah	90.558.297	114.572.676
Cadangan penurunan nilai	(144.495)	(144.495)
Neto	90.413.802	114.428.181
Jumlah	158.888.547	147.129.298

b. Berdasarkan Umur

	2013	2012
Belum jatuh tempo	57.144.445	39.399.658
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	62.628.790	88.129.194
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	18.794.184	12.644.614
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	17.203.753	6.677.127
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	1.731.890	136.404
Lebih dari 120 hari setelah jatuh tempo	1.529.980	286.796
Jumlah	159.033.042	147.273.793
Cadangan penurunan nilai	(144.495)	(144.495)
Neto	158.888.547	147.129.298

c. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	157.116.592	146.839.842
Rupiah	1.916.450	433.951
Jumlah	159.033.042	147.273.793
Cadangan penurunan nilai	(144.495)	(144.495)
Neto	158.888.547	147.129.298

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - Neto (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	144.495	3.790.311
Cadangan selama tahun berjalan	-	144.495
Penghapusan tahun berjalan	-	(3.790.311)
Saldo akhir tahun	144.495	144.495

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2013, sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari Petro Diamond Singapore Pte Ltd dan Medco LLC Oman yang masing-masing mewakili 43,10% dan 18,24% dari jumlah piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	2013	2012
<u>Pihak berelasi - tidak lancar</u>		
PT Donggi Senoro LNG	113.955.510	101.615.237
<u>Pihak ketiga</u>		
Kantor Pelayanan Pajak	7.547.870	32.297.299
Piutang <i>underlifting</i>	26.464.552	26.058.534
Pajak pertambahan nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	53.797.013	25.073.279
Piutang Ventura Bersama	14.195.588	15.054.985
PT Pertamina EP	4.204.201	4.204.201
Pinjaman karyawan	887.885	3.975.377
Salamander Energy	1.317.417	1.317.417
Piutang bunga	299.646	773.282
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	3.692.260	3.416.615
Jumlah sebelum cadangan penurunan nilai	112.406.432	112.170.989

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto (lanjutan)

a. Berdasarkan Pihak/Jenis (lanjutan)

	2013	2012
Bagian jangka panjang	3.527.545	4.558.402
Cadangan penurunan nilai	(52.506)	(52.506)
Bagian jangka panjang - neto	3.475.039	4.505.896
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	108.878.887	107.612.587
Cadangan penurunan nilai	(28.454.825)	(28.454.825)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	80.424.062	79.157.762

b. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	205.999.230	160.700.911
Rupiah	20.362.712	53.085.315
Jumlah	226.361.942	213.786.226
Bagian jangka panjang	117.483.055	106.173.639
Cadangan penurunan nilai	(52.506)	(52.506)
Bagian jangka panjang - neto	117.430.549	106.121.133
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	108.878.887	107.612.587
Cadangan penurunan nilai	(28.454.825)	(28.454.825)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	80.424.062	79.157.762

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagian besar merupakan pinjaman atas pembiayaan proyek *liquefied natural gas* yang sedang berjalan. Atas piutang ini Grup mengenakan bunga sebesar biaya pendanaan ditambah margin 3,75% per tahun.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS) (dahulu BPMIGAS).

Piutang ventura bersama merupakan piutang dari mitra ventura bersama yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Piutang *underlifting* dari SKKMIGAS pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 berasal dari Blok Tarakan.

Piutang dari PT Pertamina EP pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagian besar terdiri dari tagihan atas jumlah yang telah dibayarkan oleh entitas anak untuk keperluan operasi minyak dan gas bagian PT Pertamina (Persero) dalam *Technical Assistance Contract* (TAC) Kalimantan, terkait dengan penyerahan kembali TAC Kalimantan tersebut di bulan Oktober 2008.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

8. PERSEDIAAN - Neto

Persediaan terdiri dari:

	2013	2012
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	46.633.700	41.646.388
Produk kimia dan produk petroleum lainnya	2.282.220	241.972
Persediaan batubara	1.620.572	1.584.308
Jumlah	50.536.492	43.472.668
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	(6.969.074)	(6.969.074)
Neto	43.567.418	36.503.594

Perubahan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	6.969.074	3.143.430
Penyisihan selama tahun berjalan	-	3.825.644
Saldo akhir tahun	6.969.074	6.969.074

Persediaan batubara pada tahun 2013 dan 2012 merupakan hasil produksi oleh PT Duta Tambang Rekayasa, yang merupakan entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pada tanggal 31 Maret 2013 (Catatan 14 dan 15). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Perusahaan</u>		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	1.377.682	1.344.522
Pajak penghasilan badan lebih bayar	1.146.926	1.199.018
Sub-jumlah	2.524.608	2.543.540
<u>Entitas Anak</u>		
PPN	6.989.686	5.990.802
Pajak penghasilan badan lebih bayar	1.586.035	845.247
Sub-jumlah	8.575.721	6.836.049
Jumlah	11.100.329	9.379.589

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Asuransi	2.215.409	3.005.723
Sewa	421.947	440.065
Lain-lain	337.159	620.219
Jumlah	2.974.515	4.066.007

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	33.587
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.309.839
Jumlah	-	1.343.426
<u>Tidak lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	5.868.906	6.368.332
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.666.524	2.780.455

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

	2013	2012
<u>Tidak lancar (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.749.490	1.749.490
Jumlah	10.284.920	10.898.277

Saldo kas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 terutama merupakan *performance bond* sehubungan dengan produksi minyak di Camar Resources Canada, Inc.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk terutama merupakan deposito berjangka Entitas Anak yang digunakan untuk jaminan utang karyawan.

Saldo kas di PT Bank Central Asia Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) merupakan *debt service account* PT Medco E&P Lematang yang disyaratkan di dalam perjanjian pinjaman dengan bank.

	2013	2012
<u>Tingkat bunga per tahun</u>		
<u>Rekening bank yang dibatasi penggunaannya</u>		
Rupiah	5,25% - 5,50%	5,25% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,20% - 0,50%

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2013			
	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba Bersih	Nilai Tercatat Neto
Investasi saham				
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>				
Kuala Langsa				
(Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips				
Aceh Ltd - Bermuda Island	50,00	216.000	707.100	923.100
PT Medco Power Indonesia	49,00	111.052.676	3.692.638	114.745.314
PT Api Metra Graha	49,00	101.610.000	281.957	101.891.957
PT Medco Sarana Kalibaru	36,12	20.355.739	(2.099.736)	18.256.003
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11,10	75.224.701	-	75.224.701
Jumlah		308.459.116	2.581.959	311.041.075

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2012			
	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba Bersih	Nilai Tercatat Neto
Investasi saham				
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>				
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd - Bermuda Island	50,00	216.000	686.451	902.451
PT Medco Power Indonesia	49,00	111.052.676	2.878.674	113.931.350
PT Medco Sarana Kalibaru	36,12	20.355.739	(1.826.148)	18.529.591
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11,10	67.177.201	-	67.177.201
Jumlah		198.801.616	1.738.977	200.540.593

Bagian laba atau rugi bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
MPI	813.964	-
AMG	281.957	-
KLL	20.649	40.807
MSK	(273.588)	-
DSLNG	-	81.584
Neto	842.982	122.391

Nilai tercatat obligasi ditentukan sebagai berikut:

	2012
Nilai wajar tercatat pada tanggal 31 Desember 2011	10.878.867
Akumulasi pendapatan bunga yang diakui	922.863
Pelunasan	(11.801.730)
Nilai tercatat pada 31 Desember 2012	-

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Antareja melakukan pembelian kembali sahamnya dengan pelunasan atas jual beli saham sebesar AS\$1.000.000 melalui PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk. Pada tanggal yang sama, Antareja juga melakukan pelunasan atas obligasi sebesar AS\$11.000.000 dan bunga obligasi, yang dibayar pada tanggal 30 Agustus 2012.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI PADA PROYEK

Investasi pada proyek pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 berasal dari Proyek Jeruk-Indonesia senilai AS\$30.324.414. Akun ini merupakan pengeluaran untuk Proyek Jeruk yang dibayarkan oleh Grup kepada Cue Sampang Pty Ltd (Cue) dan Singapore Petroleum Company Ltd (SPC), sesuai dengan Perjanjian Ekonomis Jeruk yang dilakukan Grup dengan Cue dan SPC pada tanggal 4 Januari 2006 [Catatan 43(a)(xii)]. Dalam perjanjian tersebut, Grup berhak memperoleh pengembalian atas pengeluaran tersebut dari Cue dan SPC, pada saat Lapangan Oyong di Blok Sampang, dimana keduanya adalah pemilik hak partisipasi, mulai memproduksi dan pada saat Cue dan SPC telah sepenuhnya memperoleh pengembalian atas seluruh biaya terkait mereka.

Biaya investasi awal Grup di Proyek Jeruk adalah AS\$35 juta. Namun demikian, pada tahun 2008 terdapat penurunan nilai ketika kegiatan eksplorasi dihentikan. Pada tahun 2011, lapangan Oyong telah mulai memproduksi dimana Cue dan SPC telah memulihkan sepenuhnya biaya mereka terkait dengan Proyek Jeruk. Dengan perkembangan ini, maka Grup telah membalik pada tahun 2011 cadangan atas penurunan nilai yang berkisar AS\$14,4 juta untuk mencerminkan nilai estimasi terpulihkannya investasi.

14. ASET TETAP - Neto

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

2013						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penjabaran Laporan Reklasifikasi	Keuangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>						
Tanah	1.410.490	-	-	-	-	1.410.490
Bangunan dan prasarana	18.737.416	100.694	-	-	-	18.838.110
Mesin	36.142.004	1.922.940	-	-	-	38.064.944
Peralatan panel pengendali	36.371.684	-	(4.926.754)	-	-	31.444.930
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	64.489.813	438.150	(1.200.000)	-	-	63.727.963
Kendaraan bermotor	6.965.948	12.036	-	-	(5.412)	6.972.572
Peralatan kantor dan lainnya	10.119.446	19.816	(1.549.360)	-	(2.356)	8.587.546
<i>Leasehold improvements</i>	6.762.517	-	-	-	-	6.762.517
Pesawat terbang	14.004.200	-	-	-	-	14.004.200
Aset sewa guna usaha	423.063	-	(2.026)	-	(41.356)	379.681
Jumlah Biaya	195.426.581	2.493.636	(7.678.140)	-	(49.124)	190.192.953
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Bangunan dan prasarana	5.737.537	282.131	-	-	-	6.019.668
Mesin	14.662.305	534.508	-	-	-	15.196.813
Peralatan panel pengendali	21.954.061	871.409	-	-	-	22.825.470
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	11.074.803	537.364	-	-	-	11.612.167
Kendaraan bermotor	4.865.920	186.872	-	-	(2.289)	5.050.503
Peralatan kantor dan lainnya	8.468.175	287.699	(912.338)	-	(4.132)	7.839.404
<i>Leasehold improvements</i>	6.519.157	125.461	-	-	-	6.644.618
Pesawat terbang	1.400.421	175.051	-	-	-	1.575.472
Aset sewa guna usaha	333.220	45.290	-	-	(31.779)	346.731
Jumlah Akumulasi Penyusutan	75.015.599	3.045.785	(912.338)	-	(38.200)	77.110.846
Nilai Buku Neto	120.410.982					113.082.107

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

2012							
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penjabaran Laporan Keuangan	Dampak Pelepasan Medco Sarana Kalibaru Saldo Akhir	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>							
Tanah	4.098.032	41.296	(29.172)	-	-	(2.699.666)	1.410.490
Bangunan dan prasarana	24.132.599	2.347.675	(1.214)	162.443	-	(7.904.087)	18.737.416
Mesin	25.049.248	11.092.756	-	-	-	-	36.142.004
Peralatan panel pengendali	49.723.848	397.542	(6.581.330)	285.484	-	(7.453.860)	36.371.684
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	25.790.350	37.997.168	-	702.295	-	-	64.489.813
Kendaraan bermotor	6.015.455	1.263.279	(253.941)	94.365	(4.358)	(148.852)	6.965.948
Peralatan kantor dan lainnya	11.066.348	738.523	(1.399.316)	(20.134)	(3.497)	(262.478)	10.119.446
Leasehold improvements	6.518.121	244.396	-	-	-	-	6.762.517
Peralatan telekomunikasi	74.230	-	-	(74.230)	-	-	-
Pesawat terbang	14.004.200	-	-	-	-	-	14.004.200
Aset sewa guna usaha	569.857	12.223	(120.993)	-	(38.024)	-	423.063
Aset dalam penyelesaian	3.504.109	213.941	(2.567.827)	(1.150.223)	-	-	-
Jumlah Biaya	170.546.397	54.348.799	(10.953.793)	-	(45.879)	(18.468.943)	195.426.581
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							
Bangunan dan prasarana	6.829.063	1.108.929	-	-	-	(2.200.455)	5.737.537
Mesin	12.597.327	2.064.978	-	-	-	-	14.662.305
Peralatan panel pengendali	16.642.759	7.288.253	-	-	-	(1.976.951)	21.954.061
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	8.614.604	2.460.199	-	-	-	-	11.074.803
Kendaraan bermotor	4.133.760	967.662	(205.246)	57.140	(2.147)	(85.249)	4.865.920
Peralatan kantor dan lainnya	8.450.588	776.863	(512.805)	(15.901)	(2.447)	(228.123)	8.468.175
Leasehold improvements	6.067.639	451.518	-	-	-	-	6.519.157
Peralatan telekomunikasi	41.239	-	-	(41.239)	-	-	-
Pesawat terbang	700.212	700.209	-	-	-	-	1.400.421
Aset sewa guna usaha	316.657	96.346	(56.463)	-	(23.320)	-	333.220
Jumlah Akumulasi Penyusutan	64.393.848	15.914.957	(774.514)	-	(27.914)	(4.490.778)	75.015.599
Nilai Buku Neto	106.152.549						120.410.982

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Beban pokok penjualan	2.347.893	1.454.667
Beban usaha (Catatan 31)	697.892	629.576
	3.045.785	2.084.243
<u>Operasi yang tidak dilanjutkan</u>		
Beban pokok penjualan	-	109.399
Beban usaha	-	14.558
	-	123.957
Jumlah	3.045.785	2.208.200

PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan PT Medco Ethanol Lampung (MEL) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak masing-masing di Kalibaru, Cilincing, Jakarta, Pondok Indah, Jakarta dan Kampung Talang Jati, Kotabumi, Lampung, dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 20 tahun, yang masing-masing akan jatuh tempo di tahun 2012, 2019 dan 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Aset tetap sebesar AS\$37,9 juta pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 23).

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$66 juta dan Rp37 miliar pada tanggal 31 Maret 2013 dan AS\$66 juta dan Rp37 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 8). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$13,8 juta, yang terutama terdiri atas peralatan dan perlengkapan pengeboran, kendaraan bermotor dan peralatan kantor lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2013, nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan namun tidak dipakai untuk sementara adalah sebesar AS\$9 juta, yang terdiri dari peralatan dan perlengkapan pengeboran.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap secara individu pada tanggal 31 Maret 2013 manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penurunan nilai atas aset tetap yang ada di grup sudah disajikan mencukupi.

Berdasarkan perbandingan dengan perusahaan lainnya dalam industri yang sama dan evaluasi teknis internal, Grup mengubah taksiran masa ekonomis atas peralatan dan perlengkapan pengeboran mulai tanggal 1 Januari 2011. Perubahan ini meningkatkan laba sebelum pajak sebesar AS\$1,7 juta di tahun 2011, AS\$1,4 juta di tahun 2012, AS\$1,4 juta di tahun 2013, AS\$1,4 juta di tahun 2014, AS\$1,1 juta di tahun 2015 dan AS\$0,5 juta untuk tahun 2016.

15. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

a. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

	Jumlah
Saldo akhir 31 Desember 2011	90.802.201
Penambahan	28.041.570
Penurunan nilai dan sumur kering	(9.291.029)
Saldo akhir 31 Desember 2012	109.552.742
Penambahan	10.762.531
Transfer ke aset minyak dan gas bumi	(746.070)
Saldo akhir 31 Maret 2013	119.569.203

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Aset Minyak dan Gas Bumi - Neto

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2013	2012
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	1.444.088.856	1.439.839.786
Aset sewa pembiayaan	15.302.380	15.302.380
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	319.145.058	302.118.349
<i>Operated acreage</i>	72.902.882	72.902.882
Perlengkapan kantor	19.970.403	19.671.003
Kendaraan bermotor	1.067.734	1.067.734
Jumlah	1.872.477.313	1.850.902.134
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(1.023.379.275)	(1.001.514.489)
Nilai Buku Neto	849.098.038	849.387.645

Pergerakan aset minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

2013					
Area Kepemilikan	Lokasi	Saldo Awal 31 Desember 2012	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Maret 2013
Blok A	Aceh	61.556.326	935.638	-	62.491.964
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan	96.343.959	517.745	3.722.528	93.139.176
Rimau	Sumatera	152.506.415	2.837.315	4.292.055	151.051.675
Senoro Toili	Sulawesi	33.990.924	10.902.270	224.937	44.668.257
Lematang	Sumatera	104.696.464	15.438	6.149.897	98.562.005
Tarakan	Kalimantan	16.768.835	4.949.843	2.233.170	19.485.508
Bawean	Jawa Timur	51.399.280	208.129	1.180.669	50.426.740
Simenggaris	Kalimantan	16.057.860	58.330	-	16.116.190
Main Pass	Amerika Serikat	40.610.909	95.398	325.557	40.380.750
East Cameron	Amerika Serikat	24.162.609	-	138.735	24.023.874
Area 47 Libya	Libya	154.894.062	315.406	-	155.209.468
Malik 9	Yaman	85.832.399	739.667	3.300.000	83.272.066
Blok-blok lainnya di Yaman	Yaman	10.567.603	-	297.238	10.270.365
		849.387.645	21.575.179	21.864.786	849.098.038

2012					
Area Kepemilikan	Lokasi	Saldo Awal 31 Desember 2011	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2012
Blok A	Aceh	57.250.932	4.305.394	-	61.556.326
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan	109.632.112	4.678.330	17.966.483	96.343.959
Rimau	Sumatera	142.878.678	27.329.668	17.701.931	152.506.415
Senoro Toili	Sulawesi	20.804.137	15.245.510	2.058.723	33.990.924
Lematang	Sumatera	116.626.020	-	11.929.556	104.696.464
Tarakan	Kalimantan	17.630.931	2.537.682	3.399.778	16.768.835
Bawean	Jawa Timur	57.401.654	1.528.853	7.531.227	51.399.280
Simenggaris	Kalimantan	13.237.821	2.820.039	-	16.057.860
Sembakung	Kalimantan	2.129.528	-	2.129.528	-
Main Pass	Amerika Serikat	39.639.937	970.972	-	40.610.909
East Cameron	Amerika Serikat	26.821.322	-	2.658.713	24.162.609
Area 47 Libya	Libya	155.070.593	-	176.531	154.894.062
Malik 9	Yaman	-	91.187.711	5.355.312	85.832.399
Blok-blok lainnya di Yaman	Yaman	1.823.489	10.567.603	1.823.489	10.567.603
		760.947.154	161.171.762	72.731.271	849.387.645

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Aset Minyak dan Gas Bumi - Neto (lanjutan)

Pada tahun 2012, Grup merevisi taksiran cadangan terbukti (P1) di Blok-blok Kampar, South Sumatera Extension, Tarakan, Rimau, Senoro Toili, Lematang, Sembakung dan Bawean berdasarkan laporan Netherland, Sewell & Associates Inc. tertanggal 27 April 2012. Penyesuaian atas saldo taksiran cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS\$8,81 juta.

Pada tahun 2012, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset minyak dan gas bumi PT Medco E&P Merangin sejumlah sekitar AS\$7,1 juta.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas secara individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas.

Pada tanggal 31 Maret 2013, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1,68 miliar.

16. UANG MUKA PEMBELIAN SAHAM

Uang muka lancar lain-lain terkait dengan uang muka atas akuisisi saham PT Api Metra Graha (Catatan 43a).

17. ASET LAIN-LAIN

	2013	2012
<u>Lancar</u>		
Uang muka	772.082	1.682.237
<u>Tidak lancar</u>		
Bonus penandatanganan kontrak - neto	9.000.000	9.750.000
Uang muka untuk pembelian/sewa	4.083.518	5.421.605
Setoran jaminan	3.594.560	2.658.730
Lain-lain	10.042.849	6.571.234
Jumlah	26.720.927	24.401.569

Bonus penandatanganan kontrak tersebut di atas terkait dengan perjanjian kontrak jasa dengan Petroleum Development Oman LLC (Catatan 42b).

Saldo uang muka untuk pembelian/sewa aset tetap terdiri dari pembayaran-pembayaran uang muka yang dibuat berkaitan dengan perolehan/sewa berbagai aset.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2013	2012
Pihak berelasi	894.324	69.936
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dalam negeri	94.027.563	67.454.572
Pemasok luar negeri	20.310.380	27.740.096
Sub – jumlah	114.337.943	95.194.668
Jumlah	115.232.267	95.264.604

b. Berdasarkan Umur

	2013	2012
Sampai dengan 1 bulan	63.850.113	36.560.230
1 - 3 bulan	24.816.030	39.354.142
3 - 6 bulan	18.822.766	16.918.022
6 bulan - 1 tahun	7.310.381	2.045.225
Lebih dari 1 tahun	432.977	386.985
Jumlah	115.232.267	95.264.604

c. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	90.343.325	79.381.397
Rupiah	24.888.942	15.856.392
Lain-lain	-	26.815
Jumlah	115.232.267	95.264.604

Utang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit 30 sampai dengan 60 hari.

19. UTANG LAIN-LAIN

a. Uang muka dari pelanggan

	2013	2012
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16.682.081	14.470.500
PT Molindo Raya Industrial	-	1.427.495
Jumlah	16.682.081	15.897.995
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.682.081	15.897.995
Bagian jangka panjang	-	-

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG LAINNYA LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang lainnya

	2013	2012
Utang <i>overlifting</i>	51.655.599	31.642.509
Utang kepada Ventura Bersama	6.954.829	6.615.045
BP West Java Ltd	4.536.217	4.536.217
Kewajiban pajak atas <i>First Tranche Petroleum</i>	5.606.698	3.560.491
Utang asuransi	967.400	1.155.805
Cityview Energy Corp Ltd	1.008.980	1.008.980
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	6.785.030	8.920.544
Jumlah	77.514.753	57.439.591
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(67.358.158)	(43.589.966)
Bagian jangka panjang	10.156.595	13.849.625

Utang *overlifting* kepada SKKMIGAS terutama berkaitan dengan Blok Rimau, Blok Tomori, dan Blok Tarakan.

Utang kepada Ventura Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Utang kepada BP West Java Ltd merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, Entitas Anak, pada saat produksi Blok Senoro telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum (FTP)* merupakan bagian kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak dividen untuk *FTP* atas bagian PT Medco E&P Lematang untuk tahun pajak 2008 sampai 2013. Entitas anak akan membayar pajak tersebut jika terdapat "*Equity to be split*" dari penjualan gas.

20. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	84.642	116.573
Pasal 15	12.779	13.975
Pasal 21	431.279	451.915
Pasal 23	170.068	164.397
Pasal 26	5.968.361	5.957.658
Sub-jumlah	6.667.129	6.704.518

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

	2013	2012
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan (PPh) badan	16.031.074	18.683.424
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	141.326	91.810
Pasal 15	19.421	1.276
Pasal 21	1.131.433	1.642.408
Pasal 23	525.688	635.553
Pasal 25	11.968	11.949
Pasal 26	22.301	42.525
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	5.928.503	4.986.650
Denda pajak	21.278	-
Sub-jumlah	23.832.992	26.095.595
Jumlah	30.500.121	32.800.113

Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini adalah status audit pajak dan surat ketetapan pajak yang signifikan dalam Grup:

a. Perusahaan

Untuk tahun pajak 2005, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima sebagian banding PPN sebesar Rp1,1 miliar dan menolak banding PPh Pasal 26. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas sebagian keputusan Pengadilan Pajak mengenai sengketa PPN tahun 2005 sebesar Rp707 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun pajak 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan menolak banding PPN sebesar Rp11,1 miliar dan memutuskan menerima banding PPh badan sebesar AS\$65 juta untuk pengurang pajak. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sengketa PPN tahun 2007 sebesar Rp10,8 miliar yang ditolak oleh Pengadilan Pajak. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak mengenai PPh badan tahun pajak 2007 sebesar AS\$65 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit oleh Kantor Pajak untuk masing-masing tahun pajak 2005 sampai dengan 2011 telah ditutup.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak sampai dengan tahun pajak 2007, 2008 dan 2009 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2008, EPI dalam proses banding ke Pengadilan Pajak mengenai penolakan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh badan sejumlah Rp5,9 miliar. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (lanjutan)

Untuk PPN masa Januari sampai dengan Juni 2010 Kantor Pajak telah menolak keberatan EPI atas SKP PPN sebesar Rp1,7 miliar. Atas keputusan keberatan ini EPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak untuk restitusi PPN masa Juli-Desember 2010 telah selesai dilakukan. EPI telah menerima SKPLB PPN tahun pajak 2010 sejumlah Rp3,5 miliar. EPI juga menerima SKPKB PPN masa Juli sampai November 2010 sejumlah Rp568 juta. EPI mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan belum ada surat keputusan diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas EPI untuk restitusi PPN masa Januari sampai dengan Desember 2011 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas EPI untuk tahun pajak 2011 selain resitutsi PPN sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MDI untuk tahun pajak 2009 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco LPG Kaji (MLK) untuk tahun pajak 2009, 2010 dan sampai tahun 2008 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2008, Kantor Pajak telah menolak keberatan MLK atas PPh Badan sebesar Rp8,7 miliar. Atas keputusan keberatan ini MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun pajak 2009, MLK mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN sebesar Rp7,6 juta dan Kantor Pajak telah memutuskan menerima sebagian keberatan MLK sebesar Rp1,9 juta. Atas sebagian keberatan sebesar Rp5,7 juta yang ditolak oleh Kantor Pajak, MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Methanol Bunyu (MMB) untuk tahun pajak 2009, 2010 dan sampai tahun pajak 2008 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2009, MMB telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp11,2 miliar, SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp3,1 miliar dan SKPKB PPN masa Januari, Februari, Maret, April, Oktober dan November 2009 sejumlah Rp3,4 miliar. MMB mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan Kantor Pajak telah memutuskan menerima sebagian keberatan MMB atas PPN masa Oktober 2009 sebesar Rp47 juta. Atas keberatan MMB sebesar Rp3,1 miliar untuk SKPKB PPh Pasal 23 dan sebesar Rp3,4 miliar untuk SKPKB PPN masa Januari, Februari, Maret, April dan November MMB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Ethanol Lampung (MEL) untuk tahun pajak 2008 dan 2009 telah ditutup.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEL untuk tahun pajak 2010 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Usaha Tani Sejahtera (UTS) untuk tahun pajak 2007, 2008 dan 2009 telah ditutup.

d. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 dan 2011 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah ditutup.

e. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007, 2009 dan 2011 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah ditutup.

f. PT Medco Energi Nusantara (MEN)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

g. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

h. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007, dan 2011 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 dan 2009 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2009, MEPR telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Final Pasal 4 ayat (2) masing-masing sebesar Rp5,1 miliar, Rp703 juta, dan Rp2,7 miliar.

i. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

j. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

k. Exspan Aircenda Inc (EAS) dan Exspan Airlimau Inc (EAL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak Amerika Serikat (Kantor Pajak AS) atas EAS dan EAL telah resmi ditutup untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006 dan 2007. Kantor Pajak AS telah mengeluarkan surat ketetapan pajak nihil atas audit tersebut.

Audit pajak oleh Kantor Pajak Indonesia untuk tahun pajak 2005 telah ditutup sedangkan untuk tahun 2006 belum ada surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pajak sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

l. Exspan Cumi-Cumi Inc dan Medco Lematang Ltd

Exspan Cumi-Cumi Inc (ECCI) dan Medco Lematang Ltd (MLL), Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) sejumlah Rp17,4 miliar pada tahun 2002, mengenai kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi hak kepemilikan blok di bawah operator terdahulu masing-masing *production sharing contract* (PSC). ECCI telah menyerahkan kembali PSC-nya ke Pemerintah Indonesia.

Perjanjian jual dan beli dengan masing-masing pemilik terdahulu dari hak kepemilikan PSC menetapkan bahwa kewajiban yang timbul sebelum akuisisi oleh ECCI dan MLL, tetap menjadi tanggung jawab dari pemilik terdahulu. Oleh karena itu, tidak ada pembayaran ataupun provisi yang dibuat atas ketetapan-ketetapan tersebut oleh ECCI dan MLL.

Untuk ketetapan pajak yang mana Grup mengajukan banding, tidak ada penyisihan yang diakui, karena Grup percaya bahwa ketetapan pajak tersebut tidak memiliki dasar yang kuat.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Kantor Pajak hanya dapat menetapkan dan mengubah kewajiban perpajakan tahun 2007 dan sebelumnya paling lama pada tahun 2013. Sejak 1 Januari 2008, daluarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dari yang sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga secara substansi berkeyakinan bahwa Grup telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Kontrak jasa	23.559.480	25.795.980
Sewa	12.035.780	16.464.866
Beban operasional lainnya	10.194.567	10.223.723
Ventura Bersama	4.154.322	7.482.085
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	5.644.090	5.644.090
Bunga	5.121.285	4.998.116
Tenaga Kerja	520.937	389.140
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$500.000)	1.485.415	1.226.141
Jumlah	62.715.876	72.224.141

22. DERIVATIF

Pihak ketiga	Jenis	2013			2012		
		Aset Derivatif	Liabilitas Derivatif	Keuntungan (Kerugian)	Aset Derivatif	Liabilitas Derivatif	Keuntungan (Kerugian)
<u>Perusahaan</u>							
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang	-	11.320.387	(2.287.010)	-	9.033.377	(9.033.377)
Standard Chartered	Perjanjian swap atas mata uang silang	-	7.736.371	209.104	-	7.945.475	(7.945.475)
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ	Perjanjian swap atas mata uang silang	-	2.201.593	(1.650.231)	-	551.362	(551.362)
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang	-	-	-	-	-	(1.467.320)
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian swap atas mata uang silang	-	339.072	116.387	-	455.459	746.811
Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang	-	1.606.317	(1.606.317)	-	-	-
Jumlah		-	23.203.740	(5.218.067)	-	17.985.673	(18.250.723)
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	5.334.454	-	-	17.411.048
Jumlah			23.203.740	116.387	-	17.985.673	(839.675)
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	-		-	-	
Bagian jangka panjang		-	23.203.740		-	17.985.673	

Perusahaan melakukan transaksi *swap* tingkat bunga atas mata uang silang, *swap* atas mata uang silang dan kontrak *forward* mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Perusahaan mempunyai kewajiban yang mendasari.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

Bank	Jenis	Nilai <i>Notional</i>		Tanggal efektif	Tanggal pertukaran akhir	Syarat
		Dalam ASS	Dalam IDR			
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang	71.794.871	700.000.000.000	15 Maret 2013	15 Maret 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang	41.025.641	400.000.000.000	15 Maret 2013	15 Maret 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang	20.512.820	200.000.000.000	15 Maret 2013	15 Maret 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian swap atas mata uang silang	20.512.820	200.000.000.000	15 Maret 2013	15 Maret 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. DERIVATIF (lanjutan)

Bank	Jenis	Nilai <i>Notional</i>		Tanggal efektif	Tanggal pertukaran akhir	Syarat
		Dalam AS\$	Dalam IDR			
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang	31.088.083	300.000.000.000	19 Desember 2012	19 Desember 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,60% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang	20.725.389	200.000.000	19 Desember 2012	19 Desember 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,60% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian swap atas mata uang silang	15.000.000	143.100.000.000	10 September 2012	16 Juni 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 9,20% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 16 Maret, 16 Juni, 16 September dan 16 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang	41.731.873	400.000.000.000	27 September 2012	24 September 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.

22. DERIVATIF (lanjutan)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Bank	Jenis	Nilai <i>Notional</i>		Tanggal efektif	Tanggal pertukaran akhir	Syarat
		Dalam AS\$	Dalam IDR			
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	52.164.841	500.000.000.000	27 September 2012	24 September 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	52.164.841	500.000.000.000	27 September 2012	24 September 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	78.947.368	750.000.000.000	19 Juni 2012	19 Juni 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,85% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	78.947.368	750.000.000.000	19 Juni 2012	19 Juni 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,85% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal-tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada Tanggal Efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. DERIVATIF (lanjutan)

Bank	Jenis	Nilai Notional		Tanggal pertukaran awal	Tanggal pertukaran akhir	Syarat
		Dalam AS\$	Dalam IDR			
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang	20.000.000	202.400.000.000	8 September 2009	15 Juni 2012 Telah diselesaikan pada bulan Juni 2012	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,375% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 6,00% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Morgan Stanley & Co International PLC, Singapura	Perjanjian swap atas mata uang silang	35.000.000	323.750.000.000	19 dan 28 Januari 2011	17 Juni 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 10,35% dan 10,75% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 17 Maret, 17 Juni, 17 September dan 17 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah dengan kondisi yang telah ditetapkan.

23. PINJAMAN BANK

	2013	2012
Pinjaman Bank Jangka Pendek	60.000.000	60.000.000
Pinjaman Bank Jangka Panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	51.295.781	62.855.699
	111.295.781	122.855.699
Pinjaman Bank Jangka Panjang - bagian pinjaman jangka panjang	479.619.170	654.384.407
Jumlah	590.914.951	777.240.106

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank

		2013		
Kreditur	Jumlah	Jangka Pendek	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Dolar AS				
Pihak ketiga				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.000.000	50.000.000	-	195.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.000.000	-	50.000.000	65.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	11.714.286	10.000.000	1.142.857	571.429
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	152.924	-	152.924	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	-	-	50.000.000
PT Bank DKI	25.000.000	-	-	25.000.000
Sub-jumlah	446.867.210	60.000.000	51.295.781	335.571.429
Rupiah				
Pihak ketiga				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,4 triliun)	144.047.741	-	-	144.047.741
Sub-jumlah	144.047.741	-	-	144.047.741
Jumlah	590.914.951	60.000.000	51.295.781	479.619.170
		2012		
Kreditur	Jumlah	Jangka Pendek	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Dolar AS				
Pihak ketiga				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.000.000	50.000.000	-	195.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	165.000.000	-	50.000.000	115.000.000
Pinjaman sindikasi dari				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.934.223	-	12.399.996	18.534.227
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.388.027	-	-	19.388.027
PT Bank ICBC Indonesia	11.980.006	10.000.000	-	1.980.006
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	382.311	-	382.311	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.611.973	-	-	4.611.973
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.000.000	-	-	110.000.000
PT Bank DKI	25.000.000	-	-	25.000.000
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	20.000.000	-	-	20.000.000
Sub-jumlah	632.296.540	60.000.000	62.782.307	509.514.233

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	Jumlah	2012		
		Jangka Pendek	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Rupiah				
Pihak ketiga				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,4 triliun)	144.777.663	-	-	144.777.663
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,6 milyar)	165.903	-	73.392	92.511
Sub-jumlah	144.943.566	-	73.392	144.870.174
Jumlah	777.240.106	60.000.000	62.855.699	654.384.407

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
Perusahaan			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Maret 2012	Maret 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Investasi	Desember 2007	Desember 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
		Telah dibayar penuh pada bulan Desember 2012	
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	April 2011	April 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	September 2011	September 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Juli 2007	Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
		Telah dibayar penuh pada bulan Juli 2012	
Fasilitas Kredit Pendanaan Umum	Juni 2010	Juni 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Februari 2011	Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
		Telah dibayar penuh pada bulan Juli 2012	
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Juli 2011	Juli 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
		Telah dibayar sebagian pada Februari 2013	
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	September 2012	September 2015	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
<u>Perusahaan (lanjutan)</u>			
PT Bank DKI Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	Mei 2011	Juni 2014	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank ICBC Indonesia Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan	Februari 2012	Februari 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit <i>Standby Loan</i>	Juni 2011	Juni 2016 Telah dibayar sebagian pada bulan Maret 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Fasilitas Kredit <i>Standby Loan</i>	Mei 2011	Mei 2016 Telah dibayar penuh pada bulan Januari 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
<u>PT Medco E&P Lematang</u>			
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pinjaman Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa	Juni 2010	Juni 2015 Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013	Dijamin dengan gadai atas <i>debt service account</i> dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih.
<u>Medco US LLC (MEUS)</u>			
<i>Compass BBVA Bank Reserve Based Lending</i>	Juni 2008	Juni 2011 Telah dibayar penuh pada Juli 2011	Dijamin dengan hak gadai pertama atas aset minyak dan gas bumi Medco US LLC di Amerika Serikat (Catatan 15).
<u>PT Usaha Tani Sejahtera</u>			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja	Mei 2011	Agustus 2013 Telah dibayar penuh pada bulan Desember 2012	Dijamin dengan <i>cessie</i> piutang dagang atas seluruh penjualan dan deposito berjangka (Catatan 11).
<u>PT Mitra Energi Gas Sumatera</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek	Oktober 2009	Telah dibayar penuh pada bulan Oktober 2012	Dijamin dengan mesin dan peralatan, penerimaan dari kontrak penyewaan fasilitas jalur pipa, saham, rekening penampung, dan pengalihan atas hak dan kepentingan (Catatan 7 dan 14).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
<u>PT Medco Ethanol Lampung</u>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))			
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Juni 2011	Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2012	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik bio etanol), fidusia atas persediaan (bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi), serta fidusia atas piutang debitur.
Fasilitas Investasi Kredit	Juni 2010	Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2012	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik bio etanol), fidusia atas persediaan (bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi), serta fidusia atas piutang debitur.
<u>PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)</u>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))			
Pendanaan untuk pembelian <i>Rig</i> 11	April 2010	5 cicilan bulanan (2010 - 2013)	Dijamin dengan fidusia atas <i>rig</i> , seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan dan <i>corporate guarantee</i> terbatas dari MEI.
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Pendanaan untuk pembelian <i>Rig</i> DPC #11, DPC #01, DPC #02, DPC #03, DPC #04, DPC #05, DPC #06/	September 2012	September 2019 Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013	Dijamin dengan 1 unit <i>Drilling Rig</i> Ex Energy Tata Persada <i>Rig</i> DPC#11 1500 HP dengan nomor seri Mast Sn No. 172004 & <i>Sub Structure</i> Sn No. 172001 dan aksesoris 6 unit <i>Workover Rig</i> dan aksesoris <i>Rig</i> DPC#01, DPC#02, DPC#03, DPC#04, DPC#05, DPC#06), dengan hak fidusia sebesar AS\$30.268.026,51.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
Pendanaan untuk pembelian <i>Rig</i> AR7 kapasitas 450 HP	September 2012	Mei 2019 Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013	Dijamin dengan 1 unit <i>Heavy Equipment</i> 450 HP <i>Rig</i> dan piutang dari penggunaan <i>Heavy Equipment</i> .
PT Bank ICBC Indonesia			
Pendanaan untuk pembelian <i>Rig</i> 8	Desember 2012	21 cicilan bulanan (Desember 2012-September 2014)	Dijamin dengan 1 unit <i>Heavy Equipment</i> 450 HP <i>Rig</i> dan piutang dari penggunaan <i>Heavy Equipment</i> .

	2013	2012
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	9,00%	8,00% - 12,00%
Dolar Amerika Serikat	4,70% - 6,75%	3,31% - 6,75%

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank

Pada tanggal 31 Maret 2013, Grup mempunyai fasilitas bank yang belum dipakai penuh, sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Maret 2013
Fasilitas Umum Bank			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan	AS\$50.000.000	AS\$29.800.000
Citibank, NA, Jakarta	Fasilitas Pembukaan <i>Letter of Credit</i>	AS\$15.000.000	AS\$15.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas <i>Non-Cash Loan</i>	AS\$100.000.000	AS\$94.599.054
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan	AS\$10.000.000	AS\$10.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , Fasilitas <i>Import Letter of Credit</i>	AS\$10.000.000	AS\$10.000.000

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, PT Mitra Energi Gas Sumatera melunasi seluruh sisa pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar AS\$283.050.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan melunasi seluruh sisa pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri sebesar AS\$125.000.000.

Efektif pada tanggal 3 Desember 2012, sehubungan dengan divestasi sebagian kepemilikan pengendali atas MSK (Catatan 34), Perusahaan tidak lagi mengakui utang *trust receipt* MSK sebagai utang bank Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban, kecuali yang dijelaskan di bawah.

Pada tanggal 31 Desember 2012, PT Medco E&P Lematang telah mendapatkan *waiver* dari kreditur atas belum terpenuhinya beberapa persyaratan rasio keuangan tertentu dalam perjanjian pinjaman sindikasi yang diperoleh dari BCA, Mandiri dan BNI. Selanjutnya, PT Medco E&P Lematang dipersyaratkan untuk menyerahkan laporan keuangan bulanan sampai dengan terpenuhinya kembali kewajiban rasio keuangan.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat dan membatalkan Fasilitas Kredit *Standby Loan* dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ ("BTMU") sebesar AS\$20.000.000. Dengan pembatalan ini, Perusahaan sudah tidak mempunyai kewajiban kepada BTMU.

Pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit Modal Kerja Tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$50.000.000. Setelah pelunasan tersebut, sisa utang Fasilitas Kredit menjadi AS\$65.000.000 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2016.

Pada bulan Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo sebesar AS\$10 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2014.

Pada tanggal 3 Maret 2013, PT Medco E&P Lematang melakukan pelunasan dipercepat atas sisa utang Fasilitas Kredit Sindikasi Tranche A dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk dengan saldo AS\$30,0 juta.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo sebesar AS\$50 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2014.

Pada tanggal 15 Maret 2013, PT Exspan Petrogas Intranusa melakukan pelunasan dipercepat atas pinjamannya kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah AS\$4.611.973 dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejumlah AS\$19.380.027. Berdasarkan perjanjian kredit, pinjaman tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 26 Mei 2019 dan 6 September 2019.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit *Standby Loan* Tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$60.000.000. Setelah pelunasan tersebut, sisa utang Fasilitas Kredit menjadi AS\$50.000.000 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2016.

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	2013	2012
Pihak Berelasi		
<u>Mitsubishi Corporation</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2014	125.848.656	125.735.136
Pihak Ketiga		
<u>Wesel Jangka Menengah</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2013	29.950.000	40.450.000
	29.950.000	40.450.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	41.011	63.578
Neto	29.908.989	40.386.422
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.908.989	40.450.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	41.011	63.578
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	29.908.989	40.386.422

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

	2013	2012
<u>Obligasi Rupiah</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2014	101.502.212	102.016.545
Jatuh tempo pada tahun 2017	205.782.488	206.825.233
Jatuh tempo pada tahun 2018	154.336.866	-
	461.621.566	308.841.778
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	1.857.494	1.299.634
Neto	459.764.072	307.542.144
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Bagian jangka panjang	459.764.072	307.542.144
<u>Obligasi Dolar Amerika Serikat</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2016	80.000.000	80.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2017	20.000.000	20.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	596.922	665.393
Neto	99.403.078	99.334.607
<u>Tingkat bunga per tahun</u>		
Rupiah	8,75% - 14,25%	8,75% - 14,25%
Dolar Amerika Serikat	3,78% - 8,00%	4,10% - 8,00%
Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:		

Utang Jangka Panjang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon	Jaminan
Perusahaan						
Obligasi Rupiah II Tahun 2009	Rp1.500.000.000.000 Tranche A sebesar Rp513.500.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Juni 2012) Tranche B sebesar Rp986.500.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia	Tranche A: Juni 2012 Tranche B: Juni 2014	Tranche A: 13,375% Tranche B: 14,25% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Wesel Jangka Menengah I	AS\$50.000.000 Tranche A sebesar AS\$ 28.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Desember 2011 dan Februari 2012) Tranche B sebesar AS\$22.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Desember 2012 dan Februari 2013)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	-	Tranche A: Desember 2011 dan Februari 2012 Tranche B: Desember 2012 dan Februari 2013	Tranche A: 7,25% Tranche B: 8,00% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Wesel Jangka Menengah II	AS\$50.000.000 Tranche A sebesar AS\$40.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Maret 2012) Tranche B sebesar AS\$10.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Maret 2013)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	-	Tranche A: Maret 2012 Tranche B: Maret 2013	Tranche A: 7,25% Tranche B: 8,00% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Utang Jangka Panjang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon	Jaminan
Perusahaan (lanjutan)						
Wesel Jangka Menengah III	AS\$50.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	-	Oktober 2013	6,375% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Obligasi Berkelanjutan AS\$ I	AS\$100.000.000 Tahap pertama sejumlah AS\$50.000.000 Tahap kedua sejumlah AS\$30.000.000 Tahap ketiga sejumlah AS\$20.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia	Juli 2016 November 2016 Agustus 2017	6,05% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Obligasi Rupiah III Tahun 2012	Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$157.894.737	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2011)	Bursa Efek Indonesia	Juni 2017	8,75% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah I	Tahap pertama sejumlah Rp500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$51.813.471	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia	Desember 2017	8,80% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Tahap II	Tahap pertama sejumlah Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$153.846.154	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia	Maret 2018	8,85% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Medco LNG Indonesia						
Mitsubishi Corporation	Fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar AS\$120.000.000	-	-	Desember 2014	Margin + 3,75% Dikapitalisasi sebagai bagian jumlah pokok	Liabilitas ini dijamin dengan gadai atas saham DSLNG.

a. Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama Perusahaan; pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba netto konsolidasian dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Rupiah II Tahun 2009 adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk dan untuk Obligasi Berkelanjutan USD I, Obligasi Rupiah III Tahun 2012, serta Obligasi Berkelanjutan Rupiah I adalah PT Bank Mega Tbk.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada bulan Desember 2010, Grup melalui PT Medco LNG Indonesia (MLI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$120 juta dengan Mitsubishi Corporation (MC), salah satu pemegang saham tidak langsung Grup. MLI memiliki investasi saham minoritas di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi. Fasilitas pinjaman berjangka ini nantinya akan digunakan untuk membiayai bagian investasi MLI dalam rangka pembelanjaan barang modal di DSLNG untuk pembangunan kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG).

Fasilitas pinjaman ini akan dibayar selama periode 12 (dua belas) bulan setelah DSLNG melakukan penarikan fasilitas dari MLI, dengan pembayaran pertama pada saat tanggal penarikan fasilitas dilakukan oleh DSLNG.

Walaupun MC merupakan afiliasi dari pemegang saham utama Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa transaksi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan karena transaksi pinjaman dibuat dengan persyaratan yang wajar.

Pelunasan Wesel Jangka Menengah

Pada tanggal 23 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah I tahap I seri B sebesar AS\$21.500.000.

Pada tanggal 3 Februari 2013, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah I Tahap II Seri B sebesar AS\$500.000.

Pelunasan Obligasi Rupiah

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok Obligasi Rupiah Medco Energi Internasional II Tahun 2009 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp513.500.000.000.

Penerbitan Obligasi Rupiah III

Pada tanggal 19 Juni 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Rupiah III tahun 2012 sejumlah Rp1.500.000.000.000. Obligasi tersebut akan jatuh tempo setelah 5 (lima) tahun dari tanggal penerbitan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan AS\$ I Tahap III

Pada tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan AS\$ I sebesar AS\$20 juta. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2017.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I sebesar Rp4.500.000.000.000. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I tahap I sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017.

Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Tahap II sebesar Rp1,5 Triliun dengan jangka waktu lima tahun sejak tanggal penerbitan.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak terkait dengan Medco Oman LLC.
- b. Kepentingan nonpengendali atas laba neto tahun berjalan entitas anak:

	2013	2012
Kepentingan nonpengendali dari operasi yang dilanjutkan Medco LLC	1.662.050	865.076
Kepentingan nonpengendali dari operasi yang tidak dilanjutkan	-	-
Jumlah	1.662.050	865.076

- c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan entitas anak:

	2013	2012
Kepentingan nonpengendali dari operasi yang dilanjutkan Medco LLC	1.662.050	865.076
Kepentingan nonpengendali dari operasi yang tidak dilanjutkan	-	-
Jumlah	1.662.050	865.076

26. MODAL SAHAM

2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah	
			Rp'000	AS\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	57,42%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	413.000	0,01%	41.300	12.536
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,07%	200.000	60.693
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.250.190.944	42,50%	125.019.094	44.221.167
Jumlah	2.941.996.950	100,00%	294.199.695	95.579.709
Saham tresuri	390.454.500		39.045.450	5.574.755
Neto	3.332.451.450		333.245.145	101.154.464

2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah	
			Rp'000	AS\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	57,42%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	413.000	0,01%	41.300	12.536
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,07%	200.000	60.693
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.250.190.944	42,50%	125.019.094	44.221.167
Jumlah	2.941.996.950	100,00%	294.199.695	95.579.709
Saham tresuri	390.454.500		39.045.450	5.574.755
Neto	3.332.451.450		333.245.145	101.154.464

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 5 Mei 2006, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui untuk merubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham treasury Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan, penjualan dan pertukaran saham treasury Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Pada bulan Mei 2008, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham telah menyetujui pembelian kembali saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sampai jumlah maksimum 3,29% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan dengan biaya maksimum AS\$80 juta untuk jangka waktu 18 bulan, yang berakhir pada bulan November 2009.

Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis, perusahaan publik atau emiten dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis dapat membeli kembali saham sebanyak maksimal 20% dari modal disetor dan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak keterbukaan informasi disampaikan ke BAPEPAM-LK.

Dengan adanya peraturan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali sebanyak 333.245.145 saham atau 10% dari modal disetor. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar AS\$100 juta. Program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan setelah pengumuman tersebut.

Hasil dari program pembelian kembali, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sejumlah 166.857.500 saham atau 5,01% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan nilai sekitar Rp508 miliar atau setara dengan AS\$51,8 juta, terdiri atas:

- a. Sejumlah 85.561.000 saham atau 2,57% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan harga rata-rata Rp3.869 atas program pembelian kembali saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham bulan Mei 2008;
- b. Sejumlah 81.296.000 saham atau 2,44% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dibeli kembali dengan harga rata-rata Rp2.178 atas program kedua sesuai dengan peraturan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui penggunaan saham treasury sebanyak maksimal 5% untuk program opsi saham oleh karyawan dan manajemen.

Saldo saham treasury yang beredar sejumlah 390.454.500 saham atau 11,72% dari jumlah saham yang diterbitkan dan dibayar penuh.

Perusahaan melakukan pembukuan atas transaksi saham treasury dengan menggunakan metode nilai nominal (Catatan 2n).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139.908.988	139.908.988
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33.500.000	33.500.000
Penjualan kembali saham	1.073.325	1.073.325
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32.254.579)	(32.254.579)
Penurunan modal disetor dari saham treasury	(33.600.836)	(33.600.836)
Jumlah	108.626.898	108.626.898

28. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terutama merupakan dampak dari penerimaan setoran modal pada Entitas Anak.

29. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	2013	2012
Penjualan minyak dan gas neto	206.496.458	224.599.466
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto	2.672.576	2.146.768
Pendapatan dari jasa lainnya	12.154.181	3.118.970
Jumlah	221.323.215	229.865.204

b. Berdasarkan pelanggan

	2013	2012
<u>Pihak berelasi</u>		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	103.037.658	115.491.143
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	-	15.172.134
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	80.220.533	58.583.694
Pelanggan luar negeri	38.065.024	40.618.233
Jumlah	221.323.215	229.865.204

29. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

	2013	2012
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	103.037.658	115.491.143
Petroleum Development Oman LLC	23.302.155	25.328.181
PT PLN (Persero)	12.641.876	10.464.129
PT Perusahaan Gas Negara	17.056.266	12.405.740
SKKMIGAS dan PT Pertamina (persero)	8.347.180	11.581.877
Petro Diamond Hongkong	-	15.172.134
Jumlah	147.328.869	190.443.204

30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

a. Biaya Produksi dan *Lifting*

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Biaya <i>overhead</i> operasi lapangan	34.978.417	28.598.884
Biaya kontrak minyak dan gas	11.722.753	18.981.875
Operasi dan pemeliharaan	13.210.914	9.764.203
Biaya pipa dan transportasi	4.379.645	3.136.324
Pendukung operasi	2.514.224	2.262.402
Jumlah	66.805.953	62.743.688

b. Biaya Jasa Lainnya

Akun ini terutama terdiri dari biaya operasional EPI.

c. Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi

Akun penyusutan, deplesi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Operasi minyak dan gas bumi	20.489.028	22.480.481
Kimia dan produk petroleum lainnya	580.811	564.616
Kontrak lainnya dan jasa terkait	1.767.082	1.590.051
Jumlah	22.836.921	24.635.148

30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

d. Beban Pokok Penjualan Kimia dan Produk Petroleum Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Bahan baku	1.409.298	5.114.406
Gaji dan tunjangan lainnya	537.341	1.810.966
Bahan bakar	265.744	984.888
Tenaga kerja kontrak	133.258	72.819
Material dan perlengkapan	136.534	1.702.187
Lain-lain	64.093	5.582.185
Jumlah biaya produksi	2.546.268	15.267.451
Persediaan:		
Pada awal tahun	4.310.833	1.100.273
Pada akhir tahun	(3.691.046)	(14.482.644)
Jumlah	3.166.055	1.885.080

e. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<i>Overhead</i> eksplorasi	2.641.219	3.270.689
Seismik	927.017	777.138
Biaya sumur kering	-	227.682
Jumlah	3.568.236	4.275.509

f. Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari SKKMIGAS dan Pertamina. Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

31. BEBAN USAHA

	2013	2012
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	19.174.009	19.049.694
Sewa	685.456	1.219.065
Honorarium profesional	1.589.457	1.468.844
Beban kontrak	372.924	768.476
Asuransi	1.287.803	1.243.028
Peralatan dan perlengkapan kantor	537.084	583.529
Perawatan dan perbaikan	662.199	1.238.986
Penyusutan (Catatan 14)	697.892	629.576
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	1.013.160	2.726.697
Sub-jumlah	26.019.984	28.927.895

31. BEBAN USAHA (lanjutan)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
Penjualan		
Beban ekspor	2.397.816	4.475.874
Perjalanan dinas	638.869	778.954
Iklan dan promosi	365.563	467.151
Beban jamuan	74.834	115.830
Sub-jumlah	3.477.082	5.837.809
Jumlah Beban Usaha	29.497.066	34.765.704

32. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain atas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 umumnya dari keuntungan atas investasi jangka pendek masing-masing sebesar AS\$2.966.777 dan AS\$4.034.623.

33. PAJAK PENGHASILAN

- a. Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari sebagai berikut:

	2013	2012
Operasi yang dilanjutkan		
Beban pajak kini		
Entitas Anak	(32.766.799)	(36.732.970)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	316.887	(6.973.514)
Entitas Anak	(2.385.321)	2.435.998
Sub-jumlah	(2.068.434)	(4.537.516)
Jumlah Beban Pajak dari Operasi Yang Dilanjutkan	(34.835.233)	(41.270.486)

- b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba konsolidasian sebelum		
beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	1.882.245	46.845.456
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan		
Entitas Anak	(12.660.307)	(61.698.195)
Laba (Rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(10.778.062)	(14.852.739)

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	2013	2012
Perbedaan temporer		
Kerugian transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(1.219.437)	(681.093)
Penyusutan aset tetap	4.404	47.160
Amortisasi beban ditangguhkan	(4.278)	49.300
Imbalan kerja	335.005	126.649
Keuntungan (kerugian) surat berharga yang belum direalisasikan	2.965.816	(4.020.536)
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	739.007	101.791
Pendapatan tidak kena pajak	(1.164.582)	117.055
Pendapatan yang dikenai pajak final	(1.902.302)	(2.169.900)
Penyesuaian nilai wajar	(813.964)	-
Rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	(11.838.393)	(21.282.313)
Rugi fiskal tahun lalu	(320.680.988)	(227.731.046)
Koreksi atas rugi fiskal tahun lalu	8.632.807	3.721.747
Rugi fiskal kumulatif Perusahaan pada akhir tahun	(323.886.574)	(245.291.612)

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup adalah sebagai berikut:

	2013			
	31 Desember 2012	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Maret 2013
Perusahaan				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Kewajiban imbalan kerja	2.164.770	-	(83.751)	2.248.521
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.792.502	-	1.069	1.791.433
Penyusutan aset tetap	772.923	-	(1.101)	774.024
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	143.656	-	143.656	-
Sub-jumlah	4.873.851	-	59.873	4.813.978

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

2013				
	31 Desember 2012	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Maret 2013
Perusahaan (lanjutan)				
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(4.947.407)	-	(741.454)	(4.205.953)
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	-	-	161.203	(161.203)
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(8.210.214)	-	203.491	(8.413.705)
Sub-jumlah	(13.157.621)	-	(376.760)	(12.780.861)
<u>Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan</u>				
<u>Neto - Perusahaan</u>	(8.283.770)	-	(316.887)	(7.966.883)
<u>Entitas Anak</u>	(81.883.273)	-	(6.640.541)	(75.242.732)
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - Neto</u>	(90.167.043)	-	(6.957.428)	(83.209.615)
 <u>Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto</u>	 59.541.169	 -	 8.962.483	 50.578.686
 <u>Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs</u>			2.005.055 (63.379)	
<u>Beban Pajak Tangguhan Neto</u>			2.068.434	
2012				
	31 Desember 2011	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Desember 2012
Perusahaan				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Rugi fiskal	10.891.500	-	10.891.500	-
Kewajiban imbalan kerja	1.892.914	-	(271.856)	2.164.770
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.766.674	-	(25.828)	1.792.502
Penyusutan aset tetap	979.607	-	206.684	772.923
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	-	-	(143.656)	143.656
Sub-jumlah	15.530.695	-	10.656.844	4.873.851
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(2.157.693)	-	2.789.714	(4.947.407)
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(410.605)	-	(410.605)	-
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(7.490.545)	-	719.669	(8.210.214)
Sub-jumlah	(10.058.843)	-	3.098.778	(13.157.621)
<u>Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan</u>				
<u>Neto - Perusahaan</u>	5.471.852	-	13.755.622	(8.283.770)
<u>Entitas Anak</u>	(81.725.680)	-	157.593	(81.883.273)
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - Neto</u>	(76.253.828)	-	13.913.215	(90.167.043)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2012		
	31 Desember 2011	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian
Perusahaan (lanjutan)			
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	65.339.990	-	5.798.821
Beban Pajak Tangguhan			19.712.036
Dampak selisih kurs			209.108
Beban Pajak Tangguhan Neto			19.921.144

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak *statutory* yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	1.882.245	46.845.456
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(12.660.307)	(61.698.195)
Jumlah Laba (Rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(10.778.062)	(14.852.739)
Manfaat (beban) pajak menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku	2.694.515	3.713.185
Dampak pajak dari perbedaan tetap:		
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(184.752)	(29.264)
Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	475.576	542.475
Penyesuaian atas beban pajak tahun lalu	(2.959.598)	(4.728.712)
Pendapatan (beban) yang tidak dapat dikurangkan	291.146	(25.448)
Beban pajak dari operasi yang dilanjutkan:		
Perusahaan	316.887	(527.764)
Entitas Anak	(35.152.120)	(40.742.722)
Beban Pajak - Neto	(34.835.233)	(41.270.486)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi sepenuhnya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 4 Juli 2012, Grup menandatangani *Head of Agreement* dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd untuk menjual PT Medco Sarana Kalibaru (MSK). Bisnis usaha MSK beroperasi dalam lingkungan yang tidak terduga, membuat manajemen sulit untuk menilai pertumbuhan dan keuntungan atas segmen usahanya. Penjualan MSK telah diselesaikan pada tanggal 3 Desember 2012. MSK dicantumkan sebagai operasi yang dihentikan. Sebagai hasilnya, pada tahun 2012, laba setelah pajak MSK dicantumkan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akun-akun laba rugi utama untuk MSK adalah sebagai berikut :

	2012
Penjualan	62.468.603
Beban pokok penjualan kimia dan biaya langsung lainnya	(61.475.145)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	(109.399)
Laba kotor	884.059
Beban penjualan, umum dan administrasi	(247.122)
Beban pendanaan	(650.905)
Pendapatan bunga	14.610
Pendapatan/(Beban) lain-lain	(314.016)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(313.374)
Beban pajak penghasilan	-
Rugi setelah pajak	(313.374)

Informasi mengenai arus kas MSK adalah sebagai berikut:

	2012
Arus kas dari aktivitas operasi	(7.666.814)
Arus kas dari aktivitas investasi	(205.570)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	2.938.346

35. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan 2.941.996.950 saham, yang masing-masing merupakan jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

	2013	2012
Laba tahun berjalan	1.822.245	4.396.521
Laba per saham dasar	0,0006	0,0015

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif yang potensial (anti dilutif) dari saham biasa.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

36. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 9 Mei 2012, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2011 sejumlah AS\$0,00766 per saham atau setara dengan AS\$22,5 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juni 2012.

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Entitas Anak masing-masing sebesar 6% dan 7% dari gaji kotor maupun dari karyawan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji kotor.

Biaya atas pensiun iuran pasti dari Entitas Anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi sejumlah AS\$682.420 pada tanggal 31 Maret 2013 dan AS\$654.398 pada tanggal 31 Maret 2012.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi pasti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Grup juga mengakui manfaat pasca kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.276 dan 1.198 orang pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

i. Analisa liabilitas pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	130.478.494	122.313.973
Nilai wajar aset program imbalan	(115.296.311)	(113.139.579)
Liabilitas pensiun imbalan kerja yang tidak dilakukan pendanaan	15.182.183	9.174.394
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(361.083)	(20.955)
Liabilitas pensiun imbalan pasti - neto	14.821.100	9.153.439

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

c. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

- ii. Analisa biaya pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya jasa kini	6.307.758	2.124.986
Beban bunga	4.287.693	2.051.779
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(2.924.883)	(1.818.730)
Pengembalian dari aset yang diharapkan	(1.523.306)	(1.247.477)
Lain-lain	(515)	(213)
Jumlah	6.146.747	1.110.345

- iii. Analisa mutasi liabilitas pensiun imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	9.153.439	217.708
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	6.146.747	27.976.190
Kontribusi pada tahun berjalan	-	(18.000.844)
Imbalan kerja yang dibayarkan	(376.890)	(188.199)
Dampak selisih kurs	(102.196)	(851.416)
Saldo akhir tahun	14.821.100	9.153.439

- iv. Mutasi kini liabilitas:

	2013	2012
Saldo awal tahun	122.313.973	105.616.686
Biaya jasa kini	6.307.758	13.376.839
Beban bunga	4.287.693	7.104.980
Imbalan kerja yang dibayarkan	-	(12.540.608)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas obligasi	(2.274.491)	16.473.399
Dampak selisih kurs	(156.439)	(7.717.323)
Saldo akhir tahun	130.478.494	122.313.973

- v. Mutasi nilai wajar aset program imbalan:

	2013	2012
Saldo awal tahun	113.139.579	105.052.194
Pengembalian dari aset yang diharapkan	1.523.306	6.093.224
Kontribusi pada tahun berjalan	-	18.000.844
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas aset program	1.100.675	3.163.690
Imbalan kerja yang dibayarkan	(376.890)	(12.338.586)
Dampak selisih kurs	(90.359)	(6.831.787)
Saldo akhir tahun	115.296.311	113.139.579

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

- vi. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Obligasi Pemerintah	43%	39%
Deposito berjangka	57%	61%
Jumlah	100%	100%

- vii. Liabilitas pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2013	2012
Tingkat diskonto	5,0% - 6,0%	5,0% - 6,0%
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset:		
- Portofolio Rupiah	0% - 6%	0% - 6%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,5% - 10%	9,5% - 10%
Tingkat mortalitas	TMI 2011 dan GAM 71	TMI 2011 dan GAM 71
Tingkat morbiditas (<i>disability rate</i>)	0,75% - 10%	0,75% - 10%
	tingkat mortalitas	tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri	0,028% - 6%	0,028% - 6%
	terutama sesuai	terutama sesuai
	tingkat usia	tingkat usia
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup juga mengakui manfaat pasca-kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti dan personil manajemen kunci sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 987 dan 912 orang pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Liabilitas imbalan pasca-kerja untuk periode 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk karyawan selain direksi dan PT Sentra Jasa Aktuaria untuk direksi, yang laporan terakhirnya masing-masing tertanggal 14 Maret 2013. Penilaian aktuaris ini dilakukan setiap tanggal pelaporan akhir tahun atau bila diperlukan.

- i. Analisa liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai sekarang liabilitas imbalan pasca-kerja	19.918.208	18.250.667
Jasa masa lalu yang belum diakui	(156.540)	(301.755)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.840.559)	(1.923.261)
Dampak dekonsolidasi Entitas Anak	-	(255.692)
Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja	16.921.109	15.769.959

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

- ii. Analisa biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya jasa kini	689.013	837.233
Beban bunga	209.525	247.725
Biaya pesangon	63.890	46.249
Biaya jasa lalu yang diakui segera	129.540	(27.528)
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	367.954	(319.336)
Kurtailmen	-	-
Lain-lain	(92.381)	15.991
Jumlah	1.367.541	800.334

- iii. Analisa mutasi liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	15.769.959	12.370.076
Biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun berjalan	1.367.541	5.471.397
Imbalan kerja yang dibayarkan	(78.576)	(488.261)
Dampak dekonsolidasi Entitas Anak	-	(255.692)
Dampak selisih kurs	(140.515)	(1.327.561)
Saldo akhir tahun	16.921.109	15.769.959

- iv. Mutasi nilai kini liabilitas:

	2013	2012
Saldo awal	18.250.667	17.200.174
Biaya jasa kini	689.013	3.556.501
Biaya pesangon	63.890	128.524
Beban bunga	209.525	754.099
Imbalan kerja yang dibayarkan	(75.876)	(488.261)
Dampak dekonsolidasi entitas anak	-	(255.692)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas obligasi	1.125.984	(202.690)
Dampak selisih kurs	(123.502)	(1.327.560)
Lain-lain	(221.493)	(1.114.428)
Saldo akhir	19.918.208	18.250.667

- v. Liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2013	2012
Tingkat diskonto	4% - 7%	4% - 7%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

d. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

	2013	2012
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat morbiditas (<i>disability rate</i>)	10% tingkat mortalitas	10% tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%

38. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Berelasi

- i. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Medcopapua Industri Lestari mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan.
- ii. Mitsubishi Corporation (MC) adalah salah satu pemegang saham tidak langsung Perusahaan melalui Encore Energy Pte Ltd, Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong (PDH), Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) dan Tomori E&P Ltd (TEL) adalah entitas anak MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah entitas di bawah pengaruh signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2010 dimana kepemilikan Grup adalah 20%. Pada tanggal 31 Desember 2011, kepemilikan Grup turun menjadi 11,1%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) mempunyai pemegang saham pengendali yang sama dengan Perusahaan.
- v. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- vi. Synergia Trading International Pte Ltd (Synergia) mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas Anak (PT Medco Sarana Kalibaru). Pada bulan November 2011, Synergia menjadi entitas anak Grup setelah diakuisisi oleh Medco Strait Services Pte Ltd.

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Ikhtisar akun-akun dan saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

38. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	2013	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah (%)
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	24.401.352	0,92
Piutang usaha		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	68.474.745	2,59
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	5.868.906	0,22
Piutang lain-lain		
PT Donggi Senoro LNG	113.955.510	4,31
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
PT Api Metra Graha	894.324	0,05
Utang jangka panjang		
Mitsubishi Corporation	125.848.656	6,98
<u>Transaksi</u>		
Penjualan minyak neto		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	103.037.658	46,56
	2012	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah (%)
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	62.831.405	2,37
Piutang usaha		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	32.636.901	1,23
PT Medco Sarana Kalibaru	64.216	0,002
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	6.401.919	0,24
Piutang lain-lain		
PT Donggi Senoro LNG	101.615.237	3,83
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
PT Medco Inti Dinamika	69.936	0,004
Utang jangka panjang		
Mitsubishi Corporation	125.735.136	6,94

38. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	2012	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah (%)
<u>Transaksi</u>		
Penjualan minyak neto		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	115.491.143	40,93
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	15.172.134	5,38
Pembelian solar dan jasa transportasi		
Synergia Trading International Pte Ltd	42.125.906	14,93

39. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi dua segmen pelaporan besar yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

a. Segmen Usaha

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas
- ii. Jasa lainnya
- iii. Kimia
- iv. Sewa pembangkit tenaga listrik
- v. Perdagangan
- vi. Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

	2013						
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Kontrak lainnya dan jasa terkait	Kimia	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan ekstern	108.140.348	8.984.321	1.160.887	103.037.658	-	-	221.323.215
Penjualan antar segmen	95.504.827	3.381.597	1.511.688	-	-	(100.398.112)	-
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	203.645.175	12.365.918	2.672.576	103.037.658	-	-	221.323.215
Laba kotor	83.778.739	(138.557)	(1.970.648)	3.535.903	-	-	85.205.437
Beban penjualan, umum dan administrasi	(19.809.575)	(1.954.712)	(2.054.041)	(5.597.634)	(81.104)	-	(29.497.066)
Beban pendanaan	(579.136)	(983.627)	(1.391.632)	(17.333.659)	(212)	911.578	(19.376.688)
Bagian hak atas laba dari perusahaan asosiasi - neto	20.649	-	-	822.333	-	-	842.982
Pendapatan bunga	269.949	19.691	1.123.161	4.280.297	-	(911.578)	4.781.520
Keuntungan (Kerugian) dari Selisih kurs	190.426	179.448	211.859	591.289	210	-	1.173.232
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(3.806.812)	(1.320.000)	(4.806.754)	-	-	-	(9.933.566)
Pendapatan lain-lain	398.541	241	112.189	4.612.706	-	-	5.123.677
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	60.462.781	(4.197.516)	(8.775.866)	(9.008.766)	(81.106)	-	38.319.528
Beban pajak penghasilan	(34.835.233)	-	-	-	-	-	(34.835.233)
Kepentingan nonpengendali	(1.662.050)	-	-	-	-	-	(1.662.050)
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	23.965.499	(4.197.516)	(8.775.866)	(9.008.766)	(81.106)	-	1.822.245
Pembelian barang modal	32.337.710	731.796	(527.809)	-	-	-	32.541.697
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	20.690.351	2.073.866	627.552	143.044	-	-	23.534.813
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	11.509.804	87.332	4.806.754	72.058	-	-	16.475.947
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	68.620.456	2.942.825	(670.112)	(3.525.830)	-	-	67.367.339
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi	(34.170.577)	(2.278.541)	(12.520.087)	(24.335.007)	-	-	(73.304.212)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(32.335.598)	(25.462.991)	(112.106)	(2.884.751)	-	-	(60.795.446)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segment Usaha (lanjutan)

Informasi segment Grup adalah sebagai berikut:

2013								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Kontrak lainnya dan jasa terkait	Kimia	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Eliminasi	Konsolidasi	
Aset segment	2.942.285.023	118.953.739	116.034.976	2.851.958.127	2.213.163	(3.726.697.156)	2.304.747.872	
Investasi dalam saham	923.100	-	93.480.704	475.713.017	-	(259.075.746)	311.041.075	
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	30.324.414	
JUMLAH ASET	2.973.532.537	118.953.739	209.515.680	3.327.671.144	2.213.163	(3.985.772.902)	2.646.113.361	
LIABILITAS								
Liabilitas segment	2.614.846.957	54.151.385	295.913.263	2.413.604.130	151.884.061	(3.726.697.156)	1.803.702.640	

2012								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Kontrak lainnya dan jasa terkait	Kimia	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Operasi yang dihentikan	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan ekstern	93.936.189	3.118.970	64.615.371	130.663.277	-	(62.468.604)	-	229.865.204
Penjualan antar segment	127.799.873	1.516.178	941.115	1.338.184	-	-	(131.595.350)	-
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	221.736.062	4.635.148	65.556.486	132.001.461	-	(62.468.604)	(131.595.350)	229.865.204
Laba kotor	94.034.861	1.880.149	1.222.248	1.920.893	-	(884.059)	-	98.174.092
Beban penjualan, umum dan administrasi	(26.488.937)	(901.085)	(1.481.837)	(6.180.961)	39.994	247.122	-	(34.765.704)
Beban pendanaan Bagian hak atas laba dari perusahaan asosiasi - neto	(1.692.357)	(34.542)	(1.123.923)	(19.690.197)	-	650.905	-	(21.890.114)
Pendapatan bunga	122.391	-	-	-	-	-	-	122.391
Keuntungan (Kerugian) dari Selisih kurs	244.325	5.755	27.778	3.029.476	-	(14.610)	-	3.292.724
Pendapatan lain-lain	81.531	321.116	117.644	1.460.233	-	283.491	-	2.264.015
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(96.493)	-	(9.486)	4.569.007	-	30.525	-	4.493.553
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(4.495.500)	-	(350.000)	-	-	-	-	(4.845.500)
Beban pajak penghasilan	61.709.821	1.271.393	(1.597.576)	(14.891.549)	39.994	313.373	-	46.845.457
Rugi setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	(45.716.236)	-	-	4.445.749	-	-	-	(41.270.487)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(313.373)	-	(313.373)
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(865.075)	-	-	-	-	-	-	(865.075)

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	15.993.585	1.271.393	(1.597.576)	(10.445.800)	39.994	-	-	4.396.522
---	-------------------	------------------	--------------------	---------------------	---------------	----------	----------	------------------

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

	2012							
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Kontrak lainnya dan jasa terkait	Kimia	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Operasi yang dihentikan	Eliminasi	Konsolidasi
Aset segmen	3.342.060.685	35.175.679	262.368.601	1.963.036.644	35.347.334	-	(3.279.841.305)	2.358.147.638
Investasi dalam saham	807.768	12.093.326	36.463.500	355.427.858	-	-	(248.120.972)	156.671.480
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	-	30.324.414
JUMLAH ASET	3.373.192.867	47.269.005	298.832.101	2.318.464.502	35.347.334	-	(3.527.962.277)	2.545.143.532
LIABILITAS								
Liabilitas segmen	2.385.076.255	6.049.210	248.167.796	1.782.930.829	217.293.836	-	(2.972.662.722)	1.666.855.204
Pembelian barang modal	24.523.329	1.129.801	1.215.574	293.567	-	(53.977)	-	27.108.294
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	22.165.601	414.999	974.015	175.052	-	(123.958)	-	25.155.325
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	1.733.286	158.760	162.900	1.189.939	-	(973.986)	-	2.270.899
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	47.039.240	1.454.283	3.032.805	(1.328.963)	-	7.666.814	-	57.864.179
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi	(39.504.527)	(648.285)	(16.390.920)	(7.783.552)	-	205.571	-	(64.121.713)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5.430.481)	(263.929)	(16.355.162)	(39.480.141)	-	(2.938.345)	-	(64.468.058)

b. Segmen Geografis

Tabel berikut ini menampilkan distribusi pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis dan aset Grup berdasarkan letak geografis:

Pendapatan

	2013	2012
Indonesia	80.220.534	58.583.693
Luar negeri		
Asia	103.037.658	130.663.277
Afrika dan Timur Tengah	33.594.122	35.474.171
Amerika Serikat	4.470.901	5.144.056
Jumlah	221.323.215	229.865.204

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Jumlah Aset

Lokasi geografis	2013	2012
Indonesia	4.747.923.558	4.270.508.639
Luar negeri		
Asia	1.463.017.824	1.471.449.689
Afrika dan Timur Tengah	326.658.687	225.361.206
Amerika Serikat	94.286.194	105.786.274
Jumlah	6.631.886.263	6.073.105.808
Eliminasi	(3.985.772.902)	(3.527.962.276)
Setelah eliminasi	2.646.113.361	2.545.143.532

Aktivitas Grup terkonsentrasi di beberapa lokasi geografis yang signifikan (Asia, Amerika Serikat dan Timur Tengah). Aktivitas utama berpusat di Indonesia.

Transaksi antar segmen ditetapkan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga.

40. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2013			
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)
	Rupiah	Euro	Lain-lain	
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	96.282	0,01	0,02	9.931.677
Investasi jangka pendek	42.328	-	-	4.355.146
Piutang usaha	18.626	-	-	1.916.450
Piutang lain-lain	197.905	-	-	20.362.717
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	82.956	-	-	8.535.430
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	241.896	-	-	(24.888.942)
Utang lain-lain	63.317	-	-	(6.514.799)
Pinjaman bank	1.400.000	-	-	(144.047.742)
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.468.447	-	-	(459.764.072)
Liabilitas Neto	(5.735.563)	0,01	0,02	(590.114.140)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2012			
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)
	Rupiah	Euro	Lain-lain	
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	267.164	0.03	-	27.933.645
Investasi jangka pendek	42.069	-	-	4.350.427
Piutang usaha	4.196	-	-	433.951
Piutang lain-lain	513.335	-	-	53.085.315
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	88.794	-	-	9.182.374
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	(153.331)	(0.03)	-	(15.883.207)
Pinjaman bank	(1.401.604)	-	-	(144.943.566)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(2.973.933)	-	-	(307.542.144)
Liabilitas Neto	(3.613.310)	-	-	(373.383.205)

41. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012:

	31 Maret 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Buku	Nilai Wajar	Nilai Buku	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	456.581.461	456.581.461	523.651.774	523.651.774
Investasi jangka pendek	263.675.028	263.675.028	311.668.012	311.668.012
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	1.343.426	1.343.426
Piutang usaha	158.888.547	158.888.547	147.129.298	147.129.298
Piutang lain-lain	80.424.062	80.424.062	79.157.762	79.157.762
Aset tidak lancar				
Piutang lain-lain	117.430.549	117.430.549	106.121.133	106.121.133
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10.284.920	10.284.920	10.898.277	10.898.277
Investasi jangka panjang	75.224.701	75.224.701	67.177.201	67.177.201
Aset lain-lain	3.594.556	3.594.556	2.658.730	2.658.730
Jumlah Aset Keuangan	1.166.103.284	1.166.103.824	1.249.805.613	1.249.805.613
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas lancar				
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
Utang usaha	115.232.267	115.232.267	95.264.604	95.264.604
Utang lain-lain	67.358.158	67.358.158	43.589.966	43.589.966
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	62.715.876	62.715.876	72.224.141	72.224.141
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman bank	51.295.781	51.295.781	62.855.699	62.855.699
Wesel jangka menengah	29.908.989	29.908.989	40.386.422	40.386.422

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31 Maret 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Buku	Nilai Wajar	Nilai Buku	Nilai Wajar
Liabilitas tidak lancar				
Pinjaman jangka panjang				
Pinjaman bank	479.619.170	476.329.550	654.384.407	684.303.957
Utang kepada pihak berelasi	125.848.656	125.848.656	125.735.136	125.735.136
Obligasi Rupiah	459.764.072	450.782.704	307.542.144	300.045.136
Obligasi Dolar AS	99.403.078	99.060.772	99.334.607	112.260.381
Liabilitas derivatif	23.203.740	23.203.740	17.985.673	17.985.673
Utang lain-lain	10.197.503	10.197.503	13.849.625	13.849.625
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.584.547.290	1.571.933.996	1.593.152.424	1.628.500.740

i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya berdasarkan perhitungan nilai kini dari arus kas masa depan berdasarkan syarat dan kondisi yang berlaku.

ii. Instrumen keuangan dicatat sebesar nilai yang mendekati nilai wajarnya

Seluruh aset dan liabilitas lancar seperti disajikan pada tabel di atas, termasuk rekening bank jangka panjang yang dibatasi penggunaannya adalah pada nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

iii. Instrumen keuangan dicatat pada biaya perolehan

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

iv. Instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang (pinjaman bank, wesel jangka menengah dan obligasi Rupiah) dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

v. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang di atas adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah kuota harga yang dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan transaksi pasar kini yang wajar antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi. Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, Grup menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari pasar dan bergantung sedikit mungkin atas masukan yang spesifik untuk Grup. Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2013				
	Jumlah	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset Keuangan				
Investasi jangka pendek	263.675.028	-	263.675.028	-
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas derivatif	23.203.740	-	23.203.740	-
31 Desember 2012				
	Jumlah	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset Keuangan				
Investasi jangka pendek	311.668.012	-	311.668.012	-
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas derivatif	17.985.673	-	17.985.673	-

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga dalam pinjaman jangka pendek dan panjang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga piutang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

31 Maret 2013 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)					
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Piutang dari pihak berelasi	-	113.068.247	-	-	113.068.247
Liabilitas kepada pihak berelasi	-	125.848.656	-	-	125.848.656
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	-	-	-	60.000.000
Pinjaman bank jangka panjang	-	25.000.000	310.000.000	-	335.000.000
Liabilitas derivatif	339.072	-	22.864.668	-	23.203.740

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang direvisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan, untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga atau dengan suku bunga tetap dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar AS\$834.773.

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan, beban, aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak *swap* dan *forward* valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai kecuali enam kontrak lindung nilai atas arus kas yang ditandatangani pada tahun 2012, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2013, jika nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS\$90.880 terutama sebagai akibat dari translasi pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang lainnya.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Pada tanggal 31 Maret 2013, sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari 2 debitur yang masing-masing memiliki 43% dan 24% dari jumlah piutang usaha.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas piutang usaha dan lain-lain berdasarkan informasi yang disediakan oleh manajemen pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan area geografis

	Piutang usaha	Piutang lain-lain
Indonesia	76.219.505	213.621.445
Singapura	39.986.535	457.259
Oman	32.254.140	1.266.983
Swiss	4.653.668	-
Amerika Serikat	3.167.270	910.836
Yaman	2.751.924	8.415.666
Kamboja	-	253.045
Libya	-	1.357.848
Inggris	-	74.176
Jepang	-	4.684
Jumlah	159.033.042	226.361.942

b. Berdasarkan jenis debitur

	Piutang usaha	Piutang lain-lain
Pihak-pihak berelasi	68.474.745	113.955.510
Pihak ketiga:		
Badan Usaha Milik Negara	43.653.680	4.643.764
Perusahaan lainnya	38.886.521	18.736.133
Pemerintah Indonesia	8.018.096	83.898.607
Perusahaan multinasional	-	933.330
Perusahaan tercatat di Bursa Efek		
Indonesia	-	76.407
Individual	-	4.118.191
Jumlah	159.033.042	226.361.942

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

31 Maret 2013 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)					
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang usaha					
- Pihak berelasi	894.324	-	-	-	894.324
- Pihak ketiga	114.337.943	-	-	-	114.337.943
Utang lain-lain	67.358.158	-	-	10.197.503	77.555.661
Beban yang masih harus dibayar	62.715.876	-	-	-	62.715.876
Pinjaman bank	111.295.781	-	479.619.170	-	590.914.951
Wesel Jangka Menengah	29.908.989	-	-	-	29.908.989
Obligasi Rupiah	-	101.502.212	358.261.860	-	459.764.072
Obligasi dolar Amerika Serikat	-	-	99.403.078	-	99.403.078
Liabilitas derivatif	-	610.476	22.593.264	-	23.203.740
Utang kepada pihak berelasi	-	125.848.656	-	-	125.848.656

v. Risiko volatilitas harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Grup.

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

Gas bumi yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual berdasarkan harga pasar Henry Hub. Sehingga, risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak bumi dan gas.

c. Manajemen Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap seluruh ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar AS\$842.410.721 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga, selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi bank pemberi pinjaman. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan optimal dari Grup tergantung pada kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA). Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

42. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia

Mayoritas entitas anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan SKKMIGAS. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* (FTP) sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk pemulihan biaya (*cost recovery*) bagi kontraktor yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

ii. Badan Operasi Bersama (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina, dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia

TAC diberikan pada wilayah yang sebelumnya atau sedang berproduksi dan diberikan selama beberapa tahun, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik Pertamina.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

42. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia (lanjutan)

Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada SKKMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area, dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan masing-masing kontrak.

Grup pada saat ini memiliki 12 PSC, 1 TAC dan 2 JOB di Indonesia.

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional

Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya dan Yaman serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jangka Waktu Kontrak	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi	
				Pemerintah Setempat	Entitas Anak
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun	96,02% atas laba dari jumlah produksi	3,98% atas laba dari jumlah produksi
Medco International Venture Ltd	Blok 47	Libya	5 tahun	86,3% atas laba dari jumlah produksi	2,99% atas laba dari jumlah produksi
Medco Yemen Amed Ltd	Blok 82	Yaman	20 tahun	80% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)	20% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)
Medco Yemen Arat Ltd	Blok 83	Yaman	20 tahun	75% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)	25% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)
Medco Yemen Malik Ltd	Blok 9	Yaman	25 tahun	70% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)	30% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar AS\$42,3 juta.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

- i. Berdasarkan Akta Notaris Edwar SH No. 21 tanggal 3 Februari 2013, PT Medco Ethanol Lampung setuju untuk menjual seluruh kepemilikan atas 50% saham (5.000 lembar) PT Bumi Agro Lampung dengan nilai sebesar Rp125.000.000 kepada PT Medco Services Indonesia (MSI) dengan harga sebesar Rp1. Setelah divestasi, MSI memiliki 99,99% atas saham PT Usaha Tani Sejahtera (UTS) dan UTS memiliki 0,01% saham.
- ii. Pada tanggal 7 Maret 2013, PT Medco Energi Internasional Tbk, melalui anak perusahaannya telah menandatangani *Swap Agreement* dengan anak perusahaan Salamander Energy plc ("Salamander"), dimana MedcoEnergi melakukan *swap* atas 15% hak kepemilikannya di Bangkanai PSC dengan 21% hak kepemilikan di Simenggaris PSC dan 41,7% hak kepemilikan di Bengara-1 PSC yang dimiliki oleh Salamander (semua aset berlokasi di Kalimantan). Transaksi *Swap* akan menambah hak kepemilikan MedcoEnergi di Simenggaris PSC menjadi 62,5% dan hak kepemilikan di Bengara-1 PSC menjadi 100%. Dalam transaksi ini, MedcoEnergi akan melepas seluruh hak kepemilikannya di Bangkanai PSC. Tidak ada aliran kas antara MedcoEnergi dengan Salamander dalam transaksi ini. Transaksi *Swap* saat ini masih menunggu persetujuan dari pemerintah Indonesia untuk menjadi efektif.
- iii. Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani *Shares Sales and Purchase Agreement* atau SPA untuk pembelian 49% saham PT API Metra Graha (AMG) yang dimiliki oleh Jaden Holdings Limited (Jaden). Pada tanggal 31 Desember 2012, setoran awal sebesar AS\$25 juta, yang mewakili 24% dari harga beli telah dibayarkan kepada Jaden dan sebesar AS\$5,1 juta atas terutangnya pajak penghasilan pasal 26 yang dicatat sebagai bagian akun "Uang muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian 49% saham PT API Metra Graha (AMG) yang dimiliki oleh Jaden Holdings Limited (Jaden) dengan membayar sisa dari harga beli sebesar \$72,002,964 termasuk didalamnya penyesuaian harga beli akibat adanya selisih atas nilai modal kerja antara tanggal penandatanganan *Shares Sales and Purchase Agreement* SPA dan tanggal penutupan transaksi. Terdapat tambahan sebesar AS\$ 25 ribu atas terutangnya pajak penghasilan pasal 26 yang dicatat sebagai bagian akun "Uang muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- iv. Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H. No. 21 pada tanggal 20 Desember 2012, seluruh pemegang saham PT Usaha Tani Sejahtera (UTS) menyetujui penjualan dan pemindahan seluruh saham yang dimiliki PT Medco Ethanol Lampung (MEL) pada UTS kepada PT Medco Service Indonesia (MSI) sebanyak 500 lembar saham (50%) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp500.000.000 dengan harga sebesar Rp1. Setelah dilakukan jual beli dan pemindahan saham tersebut, susunan pemegang saham UTS adalah MSI sebanyak 999 saham (99,9%), masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp999.000.000 dan MEN sebanyak 1 saham (0,1%), dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- v. Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H. No. 7 pada tanggal 11 Desember 2012, seluruh pemegang saham PT Bumi Agro Lampung menyetujui penjualan dan pemindahan sebagian saham yang dimiliki MEL pada BAL kepada MSI sebanyak 4.999 lembar saham (49,99%) dengan nilai nominal Rp25.000 per saham dengan harga sebesar Rp1. Setelah dilakukan jual beli dan pemindahan saham tersebut, susunan pemegang saham BAL adalah MEL sebanyak 5.000 saham (50%), masing-masing dengan nilai nominal Rp25.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp125.000.000, MSI sebanyak 4.999 saham (49,9%), masing-masing dengan nilai nominal Rp25.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp124.975.000 dan MEN sebanyak 1 saham (0,1%), dengan nilai nominal Rp25.000.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- vi. Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan, melalui entitas anak yang dimiliki penuh, PT Medco Downstream Indonesia (MDI), telah menandatangani *Share Purchase and Subscription Agreement* (SPSA) dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd atas penjualan 63,88% atau 1.852.520 lembar saham milik MDI di PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) sebesar AS\$13.003.200, dan kemudian Puma bersama-sama dengan MDI akan melakukan penempatan atas saham baru yang akan dikeluarkan MSK secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Puma sebesar 63,88% dengan nilai penempatan sebesar AS\$22.996.800 dan MDI sebesar 36,12% dengan nilai penempatan sebesar AS\$13.003.200. Transaksi ini diselesaikan pada tanggal 3 Desember 2012.

Berdasarkan SPSA di atas, MSK harus membayar jumlah berikut:

1. Berdasarkan perjanjian tanggal 15 September 2012 antara MSK dan MEI, dimana MSK sebagai peminjam dan MEI sebagai pemberi pinjaman untuk membiayai operasional MSK berhubungan dengan pembayaran PPN yang diperlukan untuk pengiriman cargo ke PT Freeport Indonesia sebesar AS\$8.000.000, bersama dengan bunga yang diperoleh pada tanggal penyelesaian.
2. Berdasarkan "*Management Services Agreement*" antara MDI (atau afiliasinya) dan MSK untuk jasa manajemen yang diberikan kepada MSK untuk tahun 2010 dan 2011 sekitar AS\$800.000.
3. Berdasarkan "*Intercompany Loan Agreements*" antara MSK dan MDI (atau afiliasinya), sebesar Rp39.612.995.000, termasuk bunga yang dibebankan pada tanggal penyelesaian, dimana utang ke MDI sebesar Rp12.032.995.000 dan ke MEI sebesar Rp27.580.000.000, masing-masing dikurangi dengan utang MEI ke MSK sebesar Rp8.898.243.640 dan utang ke MLK sebesar Rp232.565.688.

Atas semua utang tersebut sudah dibayarkan oleh MSK pada tanggal 5 Desember 2012, MDI dan Puma setuju bahwa:

- a. Untuk tujuan perhitungan "*Sale Consideration*", bisnis MSK dinilai oleh Puma, pada tanggal SPSA, sebesar AS\$20.355.867 dimana sebesar AS\$6.000.000 diatribusikan ke Perjanjian Sewa Tanjung Priok. Jika Perjanjian Sewa Tanjung Priok diberhentikan atau berakhir tanpa diperbaharui atau diperpanjang kapanpun sebelum 10 tahun terhitung sejak 31 Desember 2012, nilai bisnis MSK harus dianggap sudah berkurang setara dengan nilai amortisasi Perjanjian Sewa Tanjung Priok pada tanggal penghentian atau pengakhiran. MDI harus mentransfer ke Puma dengan penambahan saham dari modal ditempatkan MSK.
- b. MDI dan Puma mengakui bahwa piutang di bawah ini ("*Unpaid Receivables*") berdasarkan management account per 30 September 2012 masih terutang dan belum dibayar lebih dari 180 hari per tanggal SPSA:

Pihak Terkait	Jumlah (Rp)
PT Medcopapua Industri Lestari	11.825.000.000
JO Kerjasama Operasi Pengelolaan	142.857.976
PT Sapta Prima Adikarya	3.581.404.725
PT Partner Resource Indonesia	1.765.214.735
PT Pelayaran Nesitor Sakti Segara	2.912.685.540
PT Petro Muba Coal	523.928.033
Lain-lain	697.915.588

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- c. MDI dan Puma setuju jika ada bagian yang belum dibayar 180 hari setelah tanggal penyelesaian, MDI harus mentransfer ke Puma dengan penambahan saham yang dikeluarkan dari modal ditempatkan MSK. MSK setuju untuk segera membayar kepada MDI atas piutang-piutang yang telah dikembalikan kepada MSK atau pengurangan, atas kondisi-kondisi di bawah ini:
1. Setelah terjadinya penyesuaian atas komposisi pemegang saham yang dijelaskan di paragraf b dan c di atas, MSK menerima pengembalian atas setiap piutang yang belum dibayar yang timbul dari penyesuaian tersebut,
 2. Setelah tanggal penyelesaian, MSK menerima pengembalian atas mengembalikan piutang dari PT Kiani Kertas Nusantara atau PT Optima Enviro Resources, atau
 3. Setelah tanggal penyelesaian, MSK membayar lebih rendah dari jumlah yang telah ditetapkan atas klaim BPH Migas terhadap MSK, sebesar Rp4.678.000.000.

Dampak atas pelepasan entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah:

	Nilai tercatat
Kas dan setara kas	3.607.193
Piutang dagang dan piutang lain-lain	12.133.690
Persediaan	588.635
Pajak dibayar di muka	11.518.873
Biaya dibayar di muka	33.593
Aset tetap (Catatan 14)	13.512.888
Aset lain-lain	28.225.719
Pinjaman bank jangka pendek	(13.662.103)
Utang dagang dan utang lain-lain	(2.833.251)
Utang pajak	(464.083)
Biaya yang harus dibebankan	(2.117.556)
Liabilitas lain-lain	(35.550.581)

- vii. Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H. No. 29 pada tanggal 14 September 2012, seluruh pemegang saham UTS menyetujui penjualan dan pemindahan sebagian saham yang dimiliki PT Medco Ethanol Lampung (MEL) pada PT Usaha Tani Sejahtera (UTS) kepada PT Medco Service Indonesia (MSI) sebanyak 499 lembar saham (49,9%) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp499.000.000 dengan harga sebesar Rp1. Setelah dilakukan jual beli dan pemindahan saham tersebut, susunan pemegang saham UTS adalah MEL sebanyak 500 saham (50%), masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp500.000.000, MSI sebanyak 499 saham (49,9%), masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp499.000.000 dan MEN sebanyak 1 saham (0,1%), masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp1.000.000.
- viii. Pada tanggal 10 Agustus 2012, entitas anak yang bergerak di bidang jasa pengeboran dan dimiliki penuh oleh Perusahaan, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), menandatangani Perjanjian Jual Beli *Rig* dengan PT Antareja Resources (AR) dan PT Deka Petrindo (DP).

Perjanjian ini yang merupakan pembelian 6 *workover rig* dan 1 *drilling rig chain* telah selesai pada tanggal 6 September 2012, dengan nilai transaksi sebesar AS\$30.268.027. Transaksi pembelian 1 *workover rig* dengan AR telah selesai pada tanggal 26 September 2012, dengan nilai transaksi sebesar AS\$4.611.973,49.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- ix. Pada tanggal 5 Juli 2012, Medco Yemen Malik Limited menandatangani Perjanjian Jual Beli (*Sale Purchase Agreement/SPA*) dengan Reliance Exploration and Production DMCC, untuk membeli 25% kepemilikan Blok 9 di Yaman. Perjanjian ini efektif tanggal 4 September 2012. Setelah prasyarat transaksi selesai, termasuk mendapat persetujuan dari Kementerian Minyak dan Mineral Yaman, Medco memiliki secara efektif 21,25% hak partisipasi di Blok 9 dengan nilai transaksi AS\$90 juta. Selain Medco, struktur kepemilikan di Blok 9 terdiri atas Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd, selaku operator sebesar 42,5%, Hood Oil Limited sebesar 21,25%, dan Yemen Oil and Gas Company (YOGC) sebesar 15%.
- x. Efektif pada tanggal 16 Desember 2011, Perusahaan menjual 51% kepemilikan saham pada PT Medco Power Indonesia (MPI), entitas anak yang mengoperasikan unit usaha ketenagalistrikan, kepada PT Saratoga Power (Saratoga) berdasarkan *Shares Purchase and Subscription Agreement* atau SPSA. Perjanjian tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut yang dilaksanakan melalui tiga (3) tahap, yaitu:
1. Pembelian 51% kepemilikan saham MPI oleh PT Saratoga Power sebesar AS\$54.880.000;
 2. Penempatan Tahap I atas saham baru yang akan dikeluarkan MPI secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Saratoga sebesar 51% dengan nilai penempatan sebesar AS\$32.120.000 dan Perusahaan sebesar 49% dengan nilai penempatan sebesar AS\$30.860.392; dan
 3. Penempatan Tahap II atas saham baru yang dikeluarkan MPI selambat-lambatnya pada akhir bulan Maret 2012 secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Saratoga sebesar 51% dengan nilai penempatan sebesar AS\$25.000.000 dan Perusahaan sebesar 49% dengan nilai penempatan sebesar AS\$24.019.608. Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penempatan 49% saham PT Medco Power Indonesia tahap kedua.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan harus memberikan kompensasi secara penuh kepada Saratoga dan/atau MPI atas piutang dari Konsorsium Menamas yang ada sebelum akuisisi sebesar Rp47 miliar, jika Konsorsium Menamas tidak dapat melunasi utangnya kepada MPI dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi.

Setelah divestasi pada tanggal 16 Desember 2011, kepemilikan di MPI menjadi 51% dimiliki oleh PT Saratoga Power dan 49% dimiliki oleh Perusahaan.

- xi. Pada tanggal 14 September 2011, Perusahaan, melalui entitas anak yang dimiliki penuh, Medco Tunisia Holding Ltd ("Medco Tunisia"), telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan OMV (Tunesien) Production GmbH ("OMV") untuk penjualan seluruh saham Medco Tunisia Anaguid Limited ("Medco Anaguid").

Pada tanggal 27 Oktober 2011, jual beli saham Medco Anaguid tersebut telah selesai. Pada tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan telah menerima pembayaran netto sejumlah AS\$56,28 juta dari OMV.

Efektif sejak tanggal 27 Oktober 2011, seluruh saham Medco Anaguid telah beralih kepada OMV, termasuk 40% hak partisipasi atas Anaguid Exploration Permit dan 20% hak partisipasi atas Durra Concession ("Blok Anaguid") yang dikuasai oleh Medco Anaguid.

Keuntungan dari divestasi tersebut sebesar AS\$35,4 juta diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- xii. Pada bulan Mei 2011, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk akuisisi 70% kepemilikan saham di PT Sangsaka Agro Lestari (SAL) dengan harga sebesar Rp8 miliar. SAL adalah pemegang saham mayoritas di (i) PT Sangsaka Hidro Lestari (SHL), (ii) PT Bio Jathropa Indonesia (BJI), (iii) PT Sangsaka Hidro Selatan (SHS) dan (iv) PT Sangsaka Hidro Kasmar (SHK).
- xiii. Pada bulan Februari 2011, MPI sebagai pembeli, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Gajendra Adhi Sakti (GAS), sebagai penjual, untuk akuisisi 49% kepemilikan saham PT Medco Gajendra Power Service (MGPS) senilai AS\$19 juta. Perjanjian ini berlaku efektif pada bulan Februari 2011. Dengan berlakunya perjanjian ini, maka Grup memiliki 99,9% saham MGPS. MGPS memiliki 80,1% kepemilikan saham di PT Tanjung Jati B Power Services (TJB).
- xiv. Pada awal tahun 2006, Grup menandatangani suatu perjanjian komersil (*economic agreement*) dengan Singapore Petroleum Company (SPC) dan Cue Energy Resources Limited (Cue) dimana SPC dan Cue mengalihkan 18,2% dan 6,8% hak ekonomis dari 40% dan 15% hak partisipasi mereka masing-masing di Lapangan Jeruk, sehingga Grup memperoleh hak ekonomis neto sebesar 25% dari Lapangan Jeruk dari Sampang PSC. SPC dan Cue adalah pemegang langsung hak partisipasi dari Sampang PSC, dimana pemegang hak partisipasi lainnya adalah Santos (Sampang) Ply Ltd yang merupakan operator dari PSC tersebut. Sesuai dengan *economic agreement* tersebut, Grup membayar secara proporsional biaya pengeboran sumur Jeruk.

Meskipun otoritas yang berwenang di Indonesia memberikan persetujuan atas perjanjian ekonomis tersebut, hak partisipasi langsung atas PSC Sampang (termasuk Lapangan Jeruk) tidak berubah.

Pada awal tahun 2008, Santos sebagai operator dari Lapangan Jeruk, menjelaskan bahwa pengeboran lebih lanjut atas lapangan Jeruk telah ditunda, menunggu hasil penelaahan atas berbagai skenario pengembangan dan keputusan atas komersialisasi dan isu teknis yang dapat berpengaruh terhadap kelayakan dari pengembangan yang akan dilakukan.

Meskipun demikian, berdasarkan ketentuan yang ada di PSC, biaya proyek Jeruk merupakan bagian dari keseluruhan biaya PSC Sampang, sehingga biaya proyek Jeruk dapat dipulihkan dari produksi yang berasal dari lapangan lainnya yang ada di PSC Sampang. Grup juga memiliki hak untuk memperoleh pemulihan atas biaya proyek Jeruk sebagaimana disebut di atas melalui mekanisme yang diatur dalam "*economic agreement*".

b. Perjanjian Pasokan Gas

Pada tanggal 31 Maret 2013, Grup mempunyai kontrak-kontrak Perjanjian Pasokan Gas yang signifikan dan masih berlaku sebagai berikut:

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medco E&P Indonesia			
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	10 Agustus 2011	Komitmen untuk memasok dan menjual gas alam sejumlah 3 BBTUD dengan harga gas berkisar dari AS\$4,02/MMBTU sampai AS\$5,09/MMBTU.	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
<u>PT Medco E&P Indonesia (lanjutan)</u>			
PT Perusahaan Daerah Kota Tarakan (PDKT)	6 April 2011	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di kota Tarakan sebesar 0,15 BBTU dengan harga sebesar AS\$3,00/MMBTU dengan tingkat eskalasi 2,5% per tahun.	5 tahun sejak bulan Juni 2011 hingga tercapainya pasokan gas sesuai kesepakatan.
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga AS\$2,73/MMBTU.	4 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT PLN Tarakan	1 April 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU dengan harga rata-rata selama kontrak sebesar AS\$3,98/MMBTU dengan estimasi nilai kontrak AS\$37,49 juta.	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Pertamina EP	19 Februari 2010	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1.359,96 MMSCF dengan harga gas berkisar dari AS\$3,94/MMBTU sampai dengan AS\$4,43/ MMBTU.	4 tahun (27 April 2009 sampai dengan 27 November 2013), atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 dan diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Januari 2013	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok S&CS sebesar 20 BBTUD dengan jumlah volume gas 41.900 BBTU (perubahan terakhir). Harga berkisar 4,17 (US\$/MMBTU) sampai dengan 7,32 (US\$/MMBTU).	Desember 2009 sampai dengan 31 Desember 2014.
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar maksimum 0,5 BBTUPD yang berasal dari Blok <i>South Sumatra Extension</i> .	September 2009 sampai dengan November 2013. Sampai laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi.
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUD yang berasal dari Lapangan Temelat pada harga AS\$3 per MMBTU dengan kenaikan harga 2,5% per tahun.	10 tahun sejak April 2011. Sampai laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan)			
Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar AS\$3/MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun.	10 tahun.
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD) dengan harga rata-rata AS\$3,59/MMBTU.	11 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 15 tahun jika memenuhi persyaratan sesuai perjanjian.
PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 1 Desember 2012	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD sampai dengan November 2012 dan 3,7 BBTUD sampai dengan Desember 2017. Harga gas berkisar dari AS\$2,65/MMBTU sampai dengan AS\$7,00/MMBTU.	11 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk pusat listrik Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan)	20 Januari 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 20 Juli 2011	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 38.925,20 BBTU dengan harga gas berkisar dari AS\$4,17/MMBTU sampai dengan AS\$4,83/MMBTU.	Hingga 27 November 2013 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Meta Epsi Pejebe Power Generation (MEPPO-GEN)	20 Januari 2006	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,5 BBTUD selama masa kontrak, dengan harga AS\$2,3/MMBTU.	6 tahun 9 bulan atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Pertamina (Persero)	16 Januari 2004 dan diubah beberapa kali dan terakhir (perubahan kelima) tanggal 1 Januari 2012	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian.	Sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk PLTG Borang, Palembang, Sumatera Selatan)	30 Desember 2003 dan terakhir diubah dengan perjanjian tanggal 9 Oktober 2012	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD mulai bulan Desember 2009 sampai dengan bulan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD mulai bulan April 2010 sampai dengan bulan September 2012 dan 18,3 BBTUD mulai bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Agustus 2014. Harga gas sebesar AS\$4,32/MMBTU sampai dengan AS\$6,36/MMBTU.	10 tahun 8 bulan atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
<u>PT Medco E&P Lematang</u>			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 terakhir diubah pada tanggal 15 April 2010	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari AS\$5,20/MMBTU sampai dengan AS\$5,57/MMBTU.	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan April 2010.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret 2007 terakhir diubah pada tanggal 8 Februari 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 48,6 BBTUD dengan harga berkisar dari AS\$4,93/MMBTU sampai dengan AS\$5,18/MMBTU.	Pasokan gas diperkirakan sejak tanggal 1 Desember 2012 sampai dengan tanggal 1 April 2017.
<u>PT Medco E&P Malaka</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April 2008	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 15 BBTUD untuk kebutuhan kelistrikan di daerah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan harga gas sebesar AS\$5,30/MMBTU dengan tingkat eskalasi 3% per tahun.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031), yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember 2007 terakhir diubah pada tanggal 12 November 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan jumlah total 233 TBTU dengan harga yang dikalkulasikan dengan formula dimana harga formula tidak akan lebih rendah dari AS\$5,00 per MMBTU.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031) yang mana terjadi lebih dahulu.
<u>PT Medco E&P Tomori</u>			
PT Donggi Senoro LNG	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227 BBTUD dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam AS\$/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC) sebagai dasar.	15 tahun (dimulai sejak tanggal operasi Kilang LNG).
<u>PT Medco E&P Simenggaris</u>			
PT Pertamina Gas dan PT Medco Gas Indonesia	28 Agustus 2009 diubah pada tanggal 20 Mei 2010	Komitmen untuk memasok gas maksimum sebanyak 28,85 BBTUD yang berasal dari Lapangan South Sembakung.	11 tahun sejak kuartal 4 tahun 2011.
Perusahaan Daerah Nusa Serambi Persada (melalui JOB P-MEPS)	29 Oktober 2012	Komitmen untuk memasok gas 5 MMSCFD yang berasal dari Lapangan South Sembakung dengan harga gas sebesar AS\$5,2/MMBTU dengan tingkat eskalasi 3% per tahun.	11 tahun sejak tahun 2013.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain

i. Perjanjian Penyediaan Jasa

Berdasarkan perjanjian penyediaan jasa (*Supply of Service Agreement*) antara PT MDI dan PT MSK pada tanggal 3 Desember 2012, PT MDI sebagai penyedia jasa harus menyediakan jasa kepada PT MSK sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan yaitu satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dari tahun ke tahun untuk jangka waktu berikutnya setiap dua belas bulan, sampai diakhiri oleh salah satu pihak diberikan waktu tiga bulan berupa pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya sebelum habis masa berlakunya.

Jasa yang disediakan sesuai dengan perjanjian adalah sebagai berikut:

1. Jasa Pengembangan Bisnis (*Business Development Services*) dan Jasa Hubungan Pemerintah (*Government Liaison Services*), dengan biaya sebesar Rp3.000.000.000 per tahun;
2. Jasa Pendukung IT (*IT Support Services*), dengan biaya untuk enam bulan periode transisi sebesar AS\$10.000 per bulan dengan jumlah pemakai, tipe sistem, *software*, jasa dan kondisi yang ada. Untuk biaya akses jasa IT sistem SAP selama periode transisi sebesar AS\$3.000 per bulan untuk tujuan audit pemerintah/lokal yang berwenang dan maksimum 3 ID SAP.

ii. Perpanjangan POD Bengara

Pada tanggal 26 November 2012, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui suratnya telah memberikan persetujuan tambahan waktu dalam rangka proses *Plan of Development* (POD) pertama di Wilayah Kerja Bengara I selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 27 November 2012 sampai dengan tanggal 26 November 2013 atau disetujuinya POD pertama Lapangan *South Sebuku* oleh Menteri ESDM, mana yang terjadi lebih dahulu sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.

PSC Wilayah Kerja Bengara I ditandatangani pertama kali oleh PT Petroner Bengara dan SKKMIGAS pada tanggal 27 September 1999 untuk mengeksplorasi dan mengembangkan Blok Bengara-I di Propinsi Kalimantan Timur, Indonesia dengan masa eksplorasi sampai dengan 26 September 2009. Masa eksplorasi Wilayah Kerja Bengara I sudah mengalami beberapa kali perpanjangan, yang terakhir adalah pada tanggal 26 November 2012.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iii. Penghentian Jual Beli Gas JOB Simenggaris dan Kilang Methanol Bunyu

Pada tanggal 24 Oktober 2012, PT Medco Simenggaris menerima dua surat dari SKKMIGAS No.0899/BPO2000/2012/S2 dan No.0900/BPO2000/2012/S2. Surat No. 0899/BPO2000/2012/S2 yang menyatakan bahwa Perjanjian Jual Beli Gas antara JOB Simenggaris (PJBG JOB Simenggaris) dan Konsorsium untuk Kilang Methanol Bunyu (KMB) akan diterminasi dengan beberapa pertimbangan. Efisiensi pabrik yang rendah dan harga jual produk methanol yang rendah menyebabkan KMB tidak ekonomis apabila harus membeli gas untuk keperluan bahan baku. Selain itu, pihak pembeli belum mendapatkan ijin prinsip dan ijin lokasi dari Bupati Tana Tidung.

Surat kedua dari SKKMIGAS No. 0900/BPO2000/2012/S2 menyatakan bahwa, terkait dengan terminasi PJBG JOB Simenggaris dengan Konsorsium, SKKMIGAS memutuskan gas dari South Sembakung, Blok Simenggaris dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan gas PLN di Kalimantan Timur. Belum ada keputusan lebih lanjut antara pihak terkait mengenai masalah ini.

Dengan demikian, Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan PT Pertamina (Persero) dibatalkan dan MMB wajib melakukan rekondisi terhadap kilang methanol Bunyu tersebut sampai kilang tersebut dapat dipergunakan kembali.

iv. Kontrak Jual Beli Batubara

Pada tanggal 10 September 2012, PT Duta Tambang Rekayasa, entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI), dan China Coal Solution (Singapore) Pte Ltd, telah menandatangani kontrak jual beli batubara dimana PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) setuju untuk menjual dan mengirim batubara dengan kuantitas 35.000 metrik ton +/- 10% sesuai pilihan pembeli. Harga per metrik ton dari batubara adalah AS\$60,00, dimuat dari pelabuhan Nunukan, Kalimantan Timur, Indonesia.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, DTR dan Transammonia AG, telah menandatangani kontrak jual beli batubara (002/CSPC/X/2012), dimana DTR setuju untuk menjual dan mengirimkan batubara dengan jumlah kuantitas 35.000 metriks ton +/- 10% sesuai pilihan pembeli. Dengan harga AS\$64,00 per metrik ton atau AS\$2.484.060,85 secara total, dimuat dari pelabuhan Nunukan, Kalimantan Timur, Indonesia.

Pada tanggal 1 November 2012, DTR dan PT Arta Pacific Permai menandatangani perjanjian No. 001/KON/APP/X/2012. PT Arta Pacific Permai setuju untuk menyediakan "TOTAL" pelumas untuk mendukung kegiatan operasional PT Duta Tambang Rekayasa. Evaluasi harga akan dilakukan setiap 6 bulan sejak perjanjian tersebut ditandatangani dengan memperhitungkan kondisi nyata dari perubahan harga produsen.

Pada tanggal 12 Desember 2012, DTR dan Transammonia AG, telah menandatangani kontrak jual beli batubara (003/CSPC/X/2012), dimana DTR setuju untuk menjual 50.000 metriks ton +/- 10% sesuai pilihan pembeli. Dengan harga AS\$75,20 per metrik ton atau AS\$4.309.566 secara total, dimuat dari pelabuhan Nunukan, Kalimantan Timur, Indonesia.

Pada tanggal 30 Januari 2013, PT Duta Tambang Rekayasa (DTR), Entitas Anak PT Medco Energi Mining Internasional, dan Transammonia AG menandatangani kontrak perjanjian jual beli batubara jangka panjang (004/CSPC/I/2013) dimana setuju untuk menjual dengan total 300.000 metrik ton +/- 10% sesuai pilihan pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan pada periode Februari 2013 hingga Desember 2013. Setiap pengiriman akan dilakukan setiap dua bulan sepanjang jadwal pengiriman yaitu Februari 2013, April 2013, Juni

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iv. Kontrak Jual Beli Batubara (lanjutan)

2013, Agustus 2013, Oktober 2013, dan Desember 2013, dengan maksimum kuantitas muatan setiap pengiriman hingga 50.000 mt +/- 10% dalam pilihan pembeli, dengan harga AS\$ 82,50 per metrik ton, dimuat dari pelabuhan Nunukan, Kalimantan Utara, Indonesia. Pada Februari 2013, DTR memperoleh pendapatan sebesar AS\$4.561.975 dari penjualan batubara.

Pada tanggal 20 Februari 2013, DTR, entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional, dan Transammonia AG menandatangani kontrak perjanjian jual beli (005/CSPC/II/2013) dimana DTR setuju untuk menjual 50.000 metrik ton +/- 10% sesuai pilihan pembeli dengan harga AS\$83,00 per metrik ton dimuat dari pelabuhan Nunukan, Kalimantan Utara, Indonesia.

v. Perjanjian Jasa Kompresi Gas

Pada tanggal 13 Agustus 2012, PT Mitra Energi Gas Sumatera (MEGS) menandatangani Perjanjian Jasa Gas Compression Lapangan Soka dengan PT Medco E&P Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, MEGS akan menyewa tiga unit kompresor gas *reciprocating* kepada PT Medco E&P Indonesia dengan nilai kontrak sekitar AS\$3.395.653 dengan *volume minimum* gas dilayani dari 21.900 MMSCF sampai dengan 13 Agustus 2015.

vi. Kontrak Jasa Ekstraksi Gas dan Pengelolaan *Feed Gas*

Pada tanggal 1 Agustus 2011, PT Medco LPG Kaji (MLK) dan PT Medco E&P Indonesia (MEPI) menandatangani "Kontrak Jasa Ekstraksi Gas Ikutan Lapangan Kaji-Semoga". Dalam kontrak ini, MLK akan menyediakan layanan ekstraksi gas untuk MEPI. Kontrak ini berlaku dari tanggal 1 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.575.000.

Pada tanggal 13 Desember 2011, MLK dan MEPI menandatangani amandemen pertama kontrak dimana kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2012. Sehubungan dengan penambahan jangka waktu kontrak, nilai kontrak naik sebesar AS\$157.500 menjadi AS\$1.732.500.

Pada tanggal 20 Januari 2012, MLK dan MEPI menandatangani perjanjian "*Bridging* Kontrak Jasa Ekstraksi Gas Ikutan Lapangan Kaji-Semoga" yang memperpanjang kontrak tersebut di atas sampai dengan tanggal 19 Juli 2012.

Pada tanggal 20 Juli 2012, MLK dan MEPI menandatangani Perjanjian "*Processing Fee* Pengolahan *Feed Gas* dari Lapangan Kaji-Semoga" yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2013. Berdasarkan Perjanjian tersebut, MLK setuju untuk menyediakan layanan pengolahan gas untuk MEPI dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.889.415.

Pada tanggal 6 Desember 2012, MLK menerima surat dari MEPI yang menginformasikan bahwa Pasokan Gas dari Blok Rimau (MEPI) ke Kilang LPG Kaji dihentikan, oleh karena itu perjanjian antara MEPI dan MLK telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan tidak diperpanjang.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

vii. Perjanjian Swap Bangkanai, Simenggaris, dan Bengara

Tiga (3) Entitas Anak yaitu Bangkanai Petroleum (Labuan) Berhad ("Bangkanai Bhd"), PT Medco E&P Simenggaris ("Medco Simenggaris") dan PT Medco E&P Bengara ("Medco Bengara"), telah menandatangani *Swap Agreement* ("Perjanjian Swap") dengan Salamander Energy (Bangkanai) Limited ("Salamander Bangkanai"), Salamander Energy (Simenggaris) Ltd ("Salamander Simenggaris") dan Salamander Energy (Bengara) Ltd ("Salamander Bengara") (Salamander Bangkanai, Salamander Simenggaris dan Salamander Bengara secara bersama-sama disebut sebagai "Salamander").

Bangkanai Bhd adalah pemegang hak partisipasi sebesar 15% di PSC Bangkanai. Salamander Simenggaris adalah pemegang hak partisipasi sebesar 21% di PSC Simenggaris. Sementara itu, Salamander Bengara adalah pemegang hak partisipasi sebesar 41,67% di PSC Bengara.

Dengan ditandatanganinya Perjanjian Swap, namun masih bergantung kepada penyelesaian Perjanjian Swap, maka:

- (i) Bangkanai Bhd mengalihkan hak partisipasinya di PSC Bangkanai kepada Salamander Bangkanai;
- (ii) Salamander Simenggaris mengalihkan hak partisipasinya di PSC Simenggaris kepada Medco Simenggaris; dan
- (iii) Salamander Bengara mengalihkan hak partisipasinya di PSC Bengara kepada Medco Bengara.

Dengan dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan di dalam Perjanjian Swap, diantaranya persetujuan dari Pemerintah Indonesia dan SKKMIGAS (Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi), pemegang hak partisipasi di dalam PSC tersebut berubah menjadi :

- (i) Bangkanai Bhd tidak lagi menjadi pemegang hak partisipasi di PSC Bangkanai;
- (ii) Medco Simenggaris akan memiliki 62,5% hak partisipasi di PSC Simenggaris; dan

Medco Bengara akan memiliki 100% hak partisipasi di PSC Bengara.

viii. Perjanjian Ventura Bersama Pemasaran LNG

Pada bulan Oktober 2010, Grup dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro Hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu. Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Grup akan melakukan kerjasama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu dan untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.

ix. Perpanjangan PSC

Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas (SKKMIGAS) memberikan persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (PSC) wilayah kerja Blok *South Sumatra*, Blok A dan Bawean. Perpanjangan PSC *South Sumatra* berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan berlaku efektif dari tanggal 28 November 2013 sampai dengan 27 November 2033 dengan nilai komitmen sebesar AS\$24 juta.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

ix. Perpanjangan PSC (lanjutan)

Perpanjangan PSC Bawean berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 12 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2031 dengan nilai komitmen sebesar AS\$50,5 juta.

Untuk PSC Blok A, perpanjangan PSC tersebut juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Jangka waktu perpanjangan PSC Blok A adalah 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031.

Dalam tambahan hak dan kewajiban Kontraktor yang diatur dalam Kontrak Kerjasama Produksi (PSC) Blok A, Aceh, yang telah diubah dan dinyatakan kembali, Kontraktor menyepakati antara lain untuk mengalokasikan sebesar minimum 1% dari pendapatan produksi tahunan sebagai kontribusi mereka kepada program pengembangan masyarakat sesuai dengan Memorandum Perjanjian antara PT Medco E&P Malaka dan Pemerintah Provinsi Aceh tanggal 5 April 2010.

x. Perjanjian Jual Beli LNG

Pada bulan Oktober 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang sahamnya dimiliki 20% oleh Grup pada waktu itu, telah menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk Jual Beli LNG yang Diamandemen dan Dinyatakan Kembali (A&R LNG HOA) dengan Chubu Electric Power Co, Inc (Chubu). Berdasarkan A&R LNG HOA tersebut, Chubu akan membeli sebanyak 1 juta ton LNG per tahun dari DSLNG untuk jangka waktu 13 tahun mulai tahun 2014. LNG tersebut akan diproduksi oleh kilang LNG milik DSLNG mulai tahun 2014.

Pada bulan April 2011, investasi saham Grup di DSLNG terdilusi dari sebesar 20% menjadi 11,1% karena Grup tidak ikut membeli saham baru yang diterbitkan oleh DSLNG pada tahun 2011.

xi. Sewa Gedung

Grup menandatangani perjanjian sewa gedung dengan PT Api Metra Graha untuk menyewa Gedung The Energy selama 5 tahun dimulai pertengahan tahun 2009. Pembayaran sewa gedung ini dilakukan secara kuartalan dan dibayar di muka.

Sisa komitmen sewa Gedung The Energy adalah sejumlah AS\$7 juta yang merupakan biaya sewa untuk 1,5 tahun.

xii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM)

Pada bulan Februari 2009, Grup melalui PT Medco Energi CBM Indonesia menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte Ltd (Arrow). Grup dan Arrow akan bekerjasama melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) di wilayah kerja minyak dan gas konvensional yang dimiliki oleh Grup. Masing-masing pihak akan memiliki hak partisipasi sebesar 50%.

Selanjutnya Grup dan Arrow secara bersama-sama akan melakukan negosiasi atas Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan pemerintah Indonesia agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan melalui PT Medco CBM Pendopo menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM dengan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd (dahulu Arrow) dan SKKMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM di Blok Muralim, Sumatra Selatan.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xiii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) (lanjutan)

Selanjutnya Grup dan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd telah menandatangani Kontrak Operasi Bersama pada bulan Mei 2011 agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 26 tanggal 18 Februari 2011, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Bengara dengan modal disetor sebesar Rp4.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Bengara sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perusahaan melalui PT Medco CBM Lematang menandatangani Kontrak Bagi Hasil CBM dengan PT Methanindo Energy Resources, PT Saka Energi Indonesia, dan SKKMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) di Blok Lematang, Sumatra Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 3 tanggal 4 Januari 2012, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Rimau dengan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Rimau sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

xiv. Perjanjian Manajemen Investasi

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan Julius Baer dan Barclays Wealth (bertindak sebagai Manajer Investasi), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksadana dan efek lainnya.

Berdasarkan perjanjian, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset neto dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Neto portofolio investasi. Jumlah aset neto dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut adalah sebesar AS\$307,3 juta pada tanggal 31 Maret 2013. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

xv. Transaksi Minyak Mentah

Pada bulan Desember 2008, Grup mengadakan Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dengan Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) dimana Grup antara lain setuju untuk memasok minyak mentah sekitar 250.000 barel per bulan efektif mulai tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2011 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price* (ICP) dari *Sumatra Light Crude* (SLC) ditambah dengan premium tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Efektif pada tanggal yang sama, Grup mengadakan perjanjian pembayaran di muka dengan PDS sehubungan dengan penjualan minyak mentah, dimana Grup menerima uang muka sebesar AS\$130 juta (*gross*), yang dicatat sebagai uang muka dari pelanggan. Pendapatan diakui pada saat minyak mentah telah dikirimkan ke PDS.

PDS adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) yang merupakan pemegang saham tidak langsung dari Grup.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xv. Transaksi Minyak Mentah (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan melalui entitas anaknya, Petroleum Exploration & Production International Limited (PEPIL), menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah (PJB Minyak Mentah) dengan Petro-Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).

Jangka waktu penjualan minyak ke PDS ini adalah 3 (tiga) tahun yaitu mulai Januari 2012 sampai dengan Desember 2014 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price* (ICP) dari *Sumatra Light Crude* (SLC) ditambah dengan premi tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pengiriman pertama akan dilakukan pada bulan Januari 2012.

xvi. Pengembangan Potensi Sumber Energi Panas Bumi

(a) Pada bulan April 2007, Grup dan Kyushu Electric Power (KEP) menandatangani Perjanjian Pengembangan Usaha Bersama dan Kerjasama Patungan, yang merupakan suatu landasan kerjasama di masa depan bagi usaha pembangkit listrik.

(b) Pada bulan April 2007, suatu Konsorsium non institusi yang dibentuk oleh Grup bersama dengan Ormat International Inc dan Itochu Corporation mengadakan perjanjian dengan PT PB Power Indonesia (PBPI), dimana PBPI setuju untuk menyediakan jasa tertentu untuk Proyek Sarulla.

xvii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

Seperti disyaratkan dalam Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (*O&M Agreement*) yang ditandatangani oleh Konsorsium Fortum dan Grup dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) pada tahun 2005, suatu Perusahaan dengan Tujuan Khusus (SPC) didirikan sebagai Operator atas pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan jasa-jasa yang disebutkan dalam *O&M Agreement* dengan jangka waktu 23 tahun. Untuk tujuan ini, pada bulan April 2006, didirikan PT TJB Power Services (TJBPS), dahulu entitas anak, yang akan bertindak sebagai Operator tersebut.

Atas jasa operasi dan pemeliharaan tersebut, TJBPS memperoleh *fee* tahunan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS selama masa kontrak, yang akan disesuaikan dengan tingkat inflasi, nilai tukar, dan tingkat operasi di masa depan.

Setelah divestasi MPI pada tahun 2011, TJBPS tidak lagi menjadi entitas anak dan menjadi entitas asosiasi

xviii. Perjanjian Jual Beli Pesawat Terbang

Pada bulan Mei 2006, Grup mengadakan Perjanjian Sewa Pesawat dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) dimana Grup akan menyewa pesawat terbang dari Airfast selama sepuluh tahun dari tanggal pengiriman pesawat terbang. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan harus membayar sewa bulanan dan biaya jasa berdasarkan kesepakatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Pada bulan Januari 2011, Fortico International Limited, entitas anak yang dimiliki penuh, menandatangani Perjanjian Jual Beli Pesawat dengan Magnate International Investment Pte Ltd untuk pembelian pesawat dengan nilai sebesar AS\$14 juta yang semula disewa dari Airfast. Dengan pembelian pesawat tersebut maka Grup tidak lagi memiliki sewa guna pembiayaan dengan Airfast.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xix. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- (a) PT Mitra Energi Batam (MEB), dahulu merupakan entitas anak, mempunyai Perjanjian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam). Sesuai dengan perjanjian tersebut, MEB telah mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Turbin Gas Bahan Bakar Ganda, dan PLN Batam berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut. Kedua unit tersebut mulai menghasilkan listrik pada tahun 2004.

Perjanjian tersebut menetapkan PLN Batam wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang terdiri dari komponen modal investasi, bahan bakar, serta pemeliharaan dan *overhead*.

- (b) PT Dalle Energy Batam (DEB), dahulu merupakan entitas anak, mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam). Sesuai dengan perjanjian tersebut, DEB telah mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Turbin Gas dan *Chiller*, dan PLN Batam berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut selama 12 tahun sampai dengan tahun 2018 (yang diperpanjang menjadi 15 tahun sampai dengan tahun 2025) sejak tanggal operasi komersial mesin *Combined Cycle*. Kedua unit tersebut mulai menghasilkan listrik pada tahun 2005 dan 2006.

Perjanjian tersebut menetapkan PLN Batam wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian.

Setelah divestasi MPI pada tahun 2011, MEB dan DEB tidak lagi menjadi entitas anak dan menjadi entitas asosiasi.

xx. Perjanjian Pengelolaan Kilang Methanol Bunyu

Pada bulan April 1997, Grup melakukan Perjanjian dengan Pertamina (Perjanjian Operasi) terkait dengan Operasi Kilang Methanol Bunyu, yang berlaku untuk 20 tahun efektif dari tanggal 1 April 1997. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pertamina setuju untuk mengalihkan tanggung jawab pengelolaan operasi kilang Methanol Bunyu kepada Grup. Sebagai kompensasi, Grup setuju untuk membayar biaya sewa tetap dan sewa yang tidak tetap dalam Dolar Amerika Serikat setara dengan penjualan methanol yang dihasilkan, dengan harga yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian.

Karena pasokan gas yang terus menurun, pada tanggal 1 Februari 2009, Grup memutuskan untuk menghentikan operasi dan selanjutnya mengajukan pengakhiran Perjanjian Operasi ke Pertamina. Pada tanggal 17 Desember 2009, Grup dan Pertamina menandatangani Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal atas Perjanjian Operasi. Pada tanggal 29 Desember 2009, Grup dan Pertamina menandatangani berita acara untuk penyerahan kembali kilang Methanol Bunyu ke Pertamina. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Grup wajib melakukan rekondisi terhadap kilang methanol tersebut. Kewajiban terkait hal ini diperkirakan sebesar AS\$6,7 juta sudah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih dalam proses untuk melakukan rekondisi terhadap kilang methanol tersebut.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xx. Perjanjian Pengelolaan Kilang Methanol Bunyu (lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2012, PT MDI yang diwakili oleh Bambang W. Sugondo dan PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh Chrisna Damayanto telah menandatangani Perjanjian Sewa Kilang Methanol Bunyu. Berdasarkan perjanjian, Pertamina akan menyewa kilang kepada MDI selama 11 tahun setelah adanya pasokan gas, dengan biaya sewa tahunan sebesar AS\$1.670.000. Perjanjian tersebut juga termasuk semua kewajiban dari operasi sebelumnya atau dikenal sebagai "Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal". Selain biaya tahunan, MDI dan Pertamina juga akan membagi manfaat dan risiko melalui skema laba rugi dengan komposisi MDI 60% dan Pertamina 40%. Efektifitas perjanjian ini bergantung kepada beberapa persyaratan pendahuluan yaitu persetujuan-persetujuan korporasi masing-masing pihak dan ditandatanganinya perjanjian jual beli gas hilir antara Konsorsium PT Pertamina Gas - PT Medco Gas Indonesia sebagai penjual dan MDI sebagai pembeli.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, PT Medco Simenggaris menerima surat dari SKKMIGAS yang menyatakan bahwa Perjanjian Jual Beli Gas antara JOB Simenggaris (PJBG JOB Simenggaris) dan Konsorsium untuk Kilang Methanol Bunyu (KMB) akan diterminasi dengan beberapa pertimbangan. Perjanjian ini dibatalkan dan MMB wajib melakukan rekondisi terhadap kilang methanol Bunyu tersebut sampai kilang tersebut dapat dipergunakan kembali (lihat Catatan 43c (iii)).

44. KONTINJENSI

a. Litigasi

i. Gugatan Hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC

Pada bulan September 2008, Hamzah Bin M. Amin dan 5 penduduk desa lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Malaka (Tergugat), Entitas Anak, atas erosi tanah karena kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Asamera Oil, pemilik sebelumnya dari PSC Blok A di sumur Alur Rambong I yang menyebabkan kerusakan yang material pada tanah milik Penggugat. Kasus tersebut didaftarkan di Pengadilan Negeri Idi, Aceh. Penggugat menuntut tergugat sebagai operator Blok A untuk membayar ganti rugi akibat erosi tanah sekitar Rp4,8 miliar. Bagian Grup adalah sebesar 41,67% (sesuai dengan hak partisipasi di PSC Blok A) dari kemungkinan jumlah ganti rugi yang dituntut, atau sekitar Rp1,99 miliar.

Pengadilan Negeri ini telah mengeluarkan putusan dan memutuskan tergugat harus mengembalikan lahan ke keadaan semula.

Atas putusan ini, penggugat dan tergugat mengajukan kasasi pada tingkat Mahkamah Agung.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 431K/Pdt/2011 pada tanggal 31 Mei 2011 diputuskan bahwa permohonan kasasi dari pihak penggugat ditolak dan hingga saat ini Grup tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

ii. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011, memutuskan bahwa Grup dan mitra kerjanya Pertamina dan Mitsubishi Corporation ("MC") diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No. 5/1999).

44. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

ii. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro (lanjutan)

Dalam putusnya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup sebesar Rp6 miliar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999, Grup secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakarta Pusat) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan Grup, Pertamina dan MC atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Pusat yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 25 Januari 2012, Grup telah secara resmi mengajukan memorandum kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Pusat.

Berdasarkan website <http://kepaniteranaan.mahkamahagung.co.id>, diketahui bahwa pada tanggal 30 Juli 2012, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk mengabulkan memorandum kasasi yang dianjurkan oleh Grup bersama-sama dengan PT Pertamina (Persero) dan MC. Dengan demikian, keputusan Mahkamah Agung ini membatalkan putusan PN Jakarta Pusat dan putusan KPPU di atas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih belum menerima salinan putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi hukum yang lebih kuat atas putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

iii. Gugatan Hukum PT Permata Alchemy Sejahtera

Pada tahun 2011, PT Permata Alchemy Sejahtera (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat), Entitas Anak, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas pelanggaran sehubungan dengan pelaksanaan Kontrak No. 3510002608 tentang Jasa Teknik, Pengadaan dan Kontrak Konstruksi atas pekerjaan fasilitas air bersih dan fasilitas produksi untuk Proyek Enhanced Oil Recovery (EOR) di lapangan Kaji, Rimau, Sumatera Selatan. Penggugat menuntut ganti rugi kepada tergugat sebesar Rp23,6 miliar untuk kerugian materiil dan Rp1 triliun untuk kerugian non-materiil. PT Medco E&P Rimau saat ini sedang mempertimbangkan untuk menuntut balik dan meminta ganti rugi atas kerusakan dan kerugian terkait dengan penundaan pelaksanaan kontrak. Gugatan saat ini sedang diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 21 Juni 2012, gugatan PT Permata Alchemy Sejahtera (Penggugat) kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat) dengan No. Register 537/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dinyatakan gugur oleh Majelis Hakim. PT Medco E&P Rimau berkeyakinan bahwa gugatan hukum yang diajukan oleh Penggugat tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas proses litigasi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

44. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

iv. Gugatan Hukum PT Rio Kurnia Pratama

Pada tahun 2011, PT Rio Kurnia Pratama (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Rimau (Tergugat), Entitas Anak, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menuntut ganti rugi sebesar Rp9,2 miliar untuk kerugian materiil dan Rp50 miliar untuk kerugian non-materiil. Penggugat mengklaim bahwa tergugat telah melakukan tindakan melawan hukum sehubungan dengan terminasi pelaksanaan Kontrak No. 3510002261 atas pekerjaan pengangkutan minyak mentah dari Sei Karas, Ukui, Kayu Ara ke Terminal Buatan. Tergugat berkeyakinan bahwa terminasi kontrak sudah sesuai dengan kesepakatan. Berdasarkan keputusan rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juli 2012, diputuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang untuk mengadili perkara ini. PT Medco E&P Rimau berkeyakinan bahwa gugatan hukum yang diajukan oleh penggugat tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Arbitrase PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina EP

Pada tanggal 7 Juni 2012, Medco E&P Indonesia dan PT Medco E&P Kalimantan (Medco) mengajukan permohonan arbitrase berdasarkan *International Chamber of Commerce (ICC) Rules of Arbitration* terhadap PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina EP, sehubungan dengan tidak dibayarnya *invoice* sebesar AS\$3,5 juta terkait dengan *entitlement* Medco dari TAC East Kalimantan sebelum penyerahan kembali TAC East Kalimantan kepada PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 10 Juli 2012, PT Pertamina (Persero) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Medco dan PT Pertamina EP (turut tergugat) karena melibatkan PT Pertamina (Persero) selaku Termohon 1 dalam perkara arbitrase tersebut, padahal Medco dan PT Pertamina EP mengetahui bahwa kedudukan PT Pertamina (Persero) bukan lagi sebagai pihak dalam *Technical Assistance Contract (TAC)*. Dalam gugatannya, PT Pertamina (Persero) meminta kepada Medco untuk merevisi permohonan arbitrasenya dan membayar ganti rugi materiil sebesar Rp200 juta dan imateriil sebesar Rp5 miliar. Pada tanggal 31 Agustus 2012, berdasarkan risalah rapat antara Medco dengan PT Pertamina EP, kedua pihak sepakat untuk membuat *Settlement Agreement* yang menerangkan diantaranya bahwa PT Pertamina EP setuju akan membayar *invoice* yang ditagihkan. Sebagai imbalannya, Medco akan mencabut gugatan arbitrase kepada PT Pertamina EP dan PT Pertamina (Persero) setelah diterimanya pembayaran atas *invoice* tersebut. Di lain pihak, PT Pertamina EP akan meminta PT Pertamina (Persero) mencabut gugatannya tersebut di atas. PT Pertamina (Persero) telah mencabut gugatan dengan surat resmi dan kemudian Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan keputusan final dan mengikat pada tanggal 21 November 2012.

vi. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Medco Straits Services Pte Ltd, Entitas Anak, mengirimkan Surat Pemberitahuan Arbitrase kepada Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") untuk memulihkan klaimnya dari dua belah pihak ini sebesar AS\$35,06 juta berkaitan dengan investasinya pada Proyek Jeruk sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, , majelis arbitrase yang bersifat ad hoc telah terbentuk dan para pihak telah menyerahkan dokumentasi yang secara prosedural diperlukan untuk keperluan sidang arbitrase kepada majelis.

Saat ini majelis arbitrase serta para pihak telah bersepakat untuk melangsungkan sidang arbitrase pada minggu pertama bulan September 2013.

44. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

vii. Gugatan Hukum Muslim A. Gani atas Penguasaan Lahan untuk Proyek Matang

Pada bulan Desember 2011, Muslim A. Gani dan dua penduduk lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco Energi Internasional Tbk (Tergugat), sehubungan dengan perolehan tanah oleh pihak Tergugat di Matang. Kasus tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Negeri I di Aceh. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi penguasaan lahan sebesar Rp1,05 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Kerjasama Operasi

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra kerjasama operasi secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada kelanjutan mengenai klaim yang timbul dari audit tersebut bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan, atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama, hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Maret 2013, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang ada, oleh karena itu tidak terdapat provisi yang signifikan yang dibuat atas klaim yang ada.

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energi US LLC secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$19,8 juta pada tanggal 31 Maret 2013 dan berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama Perusahaan kepada *United States Department of the Interior Minerals Management Service* (MMS) dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

d. Insiden Aliran Gas di Sumur Lagan Deep-1

Sumur Lagan Deep-1 merupakan sumur eksplorasi yang baru saja mulai ditanjak pada tanggal 8 September 2011 dengan rencana total kedalaman sekitar 3.500 meter dan akan diselesaikan dalam waktu 75 hari. Sumur ini terletak di wilayah kerja *Production Sharing Contract South & Central Sumatra*. Pada tanggal 13 September 2011, telah terjadi aliran gas yang tidak terduga dari sumur Lagan Deep-1. Aliran gas yang tak terduga ini timbul ketika pemboran mencapai kedalaman sekitar 800 meter. Tidak ada korban jiwa, korban luka, maupun kerusakan fasilitas dan kebakaran dari adanya kejadian ini. Mengingat sumur Lagan Deep-1 ini merupakan sumur eksplorasi, maka manajemen berpendapat bahwa kejadian ini tidak akan berdampak pada produksi gas maupun pendapatan Grup dan tidak ada kerugian yang signifikan yang akan dipertahankan oleh Grup dari insiden tersebut.

44. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Demonstrasi di Lapangan Produksi Tiaka, Blok Senoro-Toili

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 20 sampai dengan 22 Agustus 2011, terjadi aksi demonstrasi di Tiaka yang mengakibatkan kerusakan pada beberapa fasilitas, dan untuk alasan keamanan, personil Grup dievakuasi dan kegiatan operasional untuk sementara dihentikan. Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh Perusahaan, Perusahaan yakin bahwa tidak ada dampak yang material pada kondisi keuangan Grup maupun hasil operasional Grup.

45. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Mutasi liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Indonesia		
Saldo awal	69.095.595	64.849.937
Penambahan selama tahun berjalan	560.030	4.245.658
Saldo akhir	69.655.625	69.095.595
Rekening yang dicadangkan	(29.294.106)	(29.847.525)
Saldo akhir - neto	40.361.519	39.248.070
Amerika Serikat (AS)		
Saldo awal	16.427.476	15.498.319
Penambahan selama tahun berjalan	273.237	929.157
Pelepasan sebagian aset AS	-	-
Saldo akhir	16.700.713	16.427.476
Jumlah	57.062.232	55.675.546

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Rekening yang dicadangkan yang dicantumkan di atas ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas. Rekening yang dicadangkan ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mendanai reklamasi area sehubungan dengan operasi pertambangan.

46. TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

Grup memiliki kontrak kerjasama operasi untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Libya dan Yaman serta kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman. Pada awal tahun 2011, kerusakan berlangsung di Libya dan merambat ke Yaman dan Oman. Situasi di Yaman dan Oman tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi Grup di negara-negara tersebut.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

46. TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA (lanjutan)

Pasca kerusuhan yang terjadi di Libya, di tahun yang sama, Grup mulai membuka kembali operasi di sana dengan aktivitas yang masih terbatas. Saat ini kegiatan operasional di Libya sudah mulai pulih dan berjalan normal kembali. Grup memiliki biaya eksplorasi yang dikapitalisasi sebesar AS\$155 juta atau 6% dari jumlah aset konsolidasian Grup pada tanggal 31 Maret 2013. Secara substansial, pengeluaran tersebut dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran terutama *sub-surface well equipment*, dimana bukan merupakan aset berwujud di atas tanah, yang menghasilkan penemuan hidrokarbon dalam volume yang sangat signifikan pada 10.000 kaki di bawah tanah. Aset tersebut (seperti cadangan hidrokarbon dan *sub-surface well equipment*) secara fisik aman dari kerusuhan sipil.

47. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sisa Fasilitas Kredit *Standby Loan* Tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar AS\$50.000.000. Dengan pelunasan tersebut, utang Perusahaan kepada BRI dengan jumlah total sebesar AS\$110.000.000 telah lunas.

49. RISIKO OPERASIONAL

Operasi Grup di sektor minyak dan gas bumi terkait dengan bahaya dan risiko bawaan pada saat pengeboran dan produksi dan transportasi atas gas alam dan minyak, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, menghadapi formasi dengan tekanan yang abnormal, semburan liar, ambles, pipa patah dan bocor yang dapat menyebabkan kehilangan hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim atas cedera perorangan dan kerusakan lain atas aset tetap Grup. Sebagai tambahan, terdapat aktivitas minyak dan gas bumi tertentu Grup yang dilakukan di wilayah yang menghadapi gangguan cuaca tropis, yang dapat menyebabkan kerusakan yang substansial atas fasilitas dan menghambat produksi.

Sebagai perlindungan terhadap bahaya operasi tersebut, Grup mempunyai perlindungan asuransi, namun tidak atas semua kerugian yang potensial. Perlindungan asuransi Grup untuk aktivitas eksplorasi dan produksi gas dan minyak bumi meliputi, namun tidak terbatas pada kerusakan sumur, semburan liar dan beberapa biaya tertentu untuk pengendalian polusi, kerusakan fisik aset tertentu, kewajiban terhadap karyawan, kewajiban umum yang komprehensif, asuransi kendaraan dan kompensasi pekerja.

50. PERSETUJUAN DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 24 April 2013.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
(Tidak Diaudit)**

TAKSIRAN CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable* serta cadangan kontinjen hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan dan sumber daya diestimasi baik oleh tenaga ahli Grup, konsultan perminyakan independen yaitu Netherland, Sewell & Associates, Inc. ataupun berdasarkan taksiran oleh masing-masing operator blok. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan terbukti dan probable serta cadangan kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan dan sumber daya.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

Proved (dalam MBOE*)

			Saldo awal	Penambahan atau revisi	Penjualan aset	Produksi	Saldo akhir
			31 Desember 2012				31 Maret 2013
Aset di Indonesia							
1	Produksi	Rimau ⁽¹⁾	32.231	-	-	1.227	31.004
2	Produksi	Kampar/S.S. Extension ⁽¹⁾	53.563	-	-	2.496	51.067
3	Produksi	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹⁾	7.379	-	-	700	6.679
4	Produksi	Tarakan ⁽¹⁾	3.237	-	-	203	3.034
5	Produksi	Sembakung ⁽¹⁾	1.176	-	-	236	940
6	Produksi	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽¹⁾	1.038	-	-	38	1.000
7	Produksi	Bawean ⁽¹⁾	5.396	-	-	73	5.323
8	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽²⁾	67.248	-	-	-	67.248
9	Pengembangan	Blok A ⁽³⁾	7.818	-	-	-	7.818
10	Pengembangan	Simenggaris ⁽⁴⁾	1.366	-	-	-	1.366
11	Pengembangan	Bangkanai ⁽⁷⁾	3.333	-	-	-	3.333
	Sub-jumlah		183.785	-	-	4.973	178.812
Aset Internasional							
		Amerika Serikat ⁽⁵⁾					
1	Produksi	East Cameron 316/317/318	1.890	-	-	10	1.880
2	Produksi	Main Pass 64/65	4.941	-	-	53	4.888
		Libya ⁽⁶⁾	-	-	-	-	-
3	Pengembangan	Libya 47	30.612	-	-	-	30.612
		Yaman ⁽⁹⁾	-	-	-	-	-
4	Produksi	Yaman 9	5.871	-	-	102	5.769
	Sub-jumlah		43.314	-	-	165	43.149
	Total Cadangan Terbukti		227.099	-	-	5.138	221.961

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan aset di Amerika Serikat dan Libya menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
(Tidak Diaudit)

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

Proved dan Probable (dalam MBOE*)

			Saldo awal	Penambahan atau revisi	Penjualan aset	Produksi	Saldo akhir
			31 Desember 2012				31 Maret 2013
Aset di Indonesia							
1	Produksi	Rimau ⁽¹⁾	38.502	-	-	1.227	37.275
2	Produksi	Kampar/S.S. Extension ⁽¹⁾	59.991	-	-	2.496	57.495
3	Produksi	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹⁾	8.980	-	-	700	8.280
4	Produksi	Tarakan ⁽¹⁾	3.902	-	-	203	3.699
5	Produksi	Sembakung ⁽¹⁾	1.286	-	-	236	1.050
6	Produksi	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽¹⁾	2.545	-	-	38	2.507
7	Produksi	Bawean ⁽¹⁾	7.270	-	-	73	7.197
8	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽²⁾	71.345	-	-	-	71.345
9	Pengembangan	Blok A ⁽³⁾	22.067	-	-	-	22.067
10	Pengembangan	Simenggaris ⁽⁴⁾	1.366	-	-	-	1.366
11	Pengembangan	Bangkanai ⁽⁷⁾	3.333	-	-	-	3.333
	Sub-jumlah		220.587	-	-	4.973	215.614
Aset Internasional							
		Amerika Serikat ⁽⁵⁾					
1	Produksi	East Cameron 316/317/318	3.202	-	-	10	3.192
2	Produksi	Main Pass 64/65	6.128	-	-	53	6.075
		Libya ⁽⁶⁾	-	-	-	-	-
3	Pengembangan	Libya 47	51.974	-	-	-	51.974
		Yaman ⁽⁹⁾	-	-	-	-	-
4	Produksi	Yaman 9	12.063	-	-	102	11.961
	Sub-jumlah		73.367	-	-	165	73.202
	Total Cadangan Proved dan Probable		293.954	-	-	5.138	288.816
Cadangan Kontinjen							
1	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽²⁾	76.710	-	-	-	76.710
2	Eksplorasi	Bangkanai ⁽¹⁰⁾	305	-	-	-	305
3	Pengembangan	Simenggaris ⁽⁸⁾	9.169	-	-	-	9.169
4	Eksplorasi	Libya ⁽⁶⁾	79.437	-	-	-	79.437
5	Eksplorasi	Yemen 9	5.139	-	-	-	5.139

- (1) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) per tanggal 27 April 2012, sesuai dengan hak partisipasi Grup.
- (2) Taksiran cadangan Grup untuk Blok Senoro Toili Gas field disertifikasi dengan Laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) per tanggal 1 Februari 2010 dengan hak partisipasi 30%.
- (3) Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41,67%. Pada tahun 2010, telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
- (4) Taksiran cadangan *Proved* untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan PJBG Nunukan dengan hak partisipasi 41,5%.
- (5) Taksiran cadangan Grup untuk blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) per tanggal 31 Desember 2010.
- (6) Perusahaan telah memperoleh hak komersialisasi untuk Blok Libya pada struktur A, D, dan F pada tanggal 14 Desember 2011, oleh sebab itu Perusahaan memutuskan memindahkan sebagian cadangan kontinjen yang terkait sebagai cadangan *Proved and Probable* dengan hak partisipasi 25% (sesuai dengan hak partisipasi setelah komersialisasi). Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk Blok Libya adalah berdasarkan evaluasi dari DeGoyler MacNaughton per tanggal 30 September 2008 dan estimasi Perusahaan dengan hak partisipasi 25%, yang merupakan jumlah estimasi minyak bumi yang dapat diproduksi dengan menggunakan teknologi yang ada atau teknologi yang dikembangkan, namun saat ini tidak dianggap sebagai dipulihkan secara komersial karena beberapa kontijensi. Tidak ada kepastian mengenai berapa porsi cadangan minyak yang dapat diproduksi secara komersial. Estimasi Terbaik dipertimbangkan sebagai estimasi terbaik atas kuantitas yang bisa dipulihkan. Terdapat kemungkinan yang sama bahwa kuantitas aktual yang tersedia yang dapat dipulihkan akan lebih besar atau lebih kecil dari Estimasi Terbaik.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
(Tidak Diaudit)**

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

- (7) Taksiran cadangan untuk Blok Bangkanai dibuat berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas dengan PLN Bangkanai dengan hak partisipasi 15%.
- (8) Taksiran sisa cadangan kontinjen untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan sertifikasi cadangan oleh LAPI ITB bulan Mei 2008 dengan hak partisipasi 41,5%.
- (9) Taksiran cadangan untuk Blok Yemen 9 disertifikasi dengan Laporan McDaniel & Associates consultant Ltd yang ditandatangani per tanggal 16 Februari 2012, dengan hak partisipasi grup sebesar 21,25%.
- (10) Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk Blok Bangkanai dibuat berdasarkan LAPI ITB studi 2005 dengan hak partisipasi 15%.